LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK

NOMOR : 7 TAHUN 2010

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK

NOMOR 7 TAHUN 2010

TENTANG

RETRIBUSI JASA UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LEBAK,

Menimbang : a. Bahwa Retribusi Jasa Umum merupakan pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan ;

b. bahwa Retribusi Jasa Umum merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai pelaksanaan pemerintahan daerah ;

c. bahwa kebijakan retribusi daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat, akuntabilitas dan transparansi dengan memperhatikan potensi daerah ;

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Umum ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3193) ;

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3209) ;

3. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Pemukiman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3469) ;

4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;

5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010) ;

6. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247) ;

7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389) ;

8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844) ;

9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;

10. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4444) ;

11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674) ;

12. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725) ;

13. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4851) ;

14. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5025) ;

15. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;

16. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) ;

17. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) ;

18. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1983 tentang Tarif Biaya Tera sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1986 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 22, Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 1983 tentang Tarif Biaya Tera sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1986 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1986 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3329) ;

19. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1983 Nomor 36, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3258) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 90, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5145) ;

20. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1985 tentang Wajib dan Pembebasan untuk Ditera dan atau Ditera Ulang serta Syarat-syarat bagi UTTP (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3283) ;

21. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1993 tentang Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3527) ;

22. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3529) ;

23. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan dan Pengemudi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3530) ;

24. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578) ;

25. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593) ;

26. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Inoonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737) ;

27. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lebak Nomor 6 Tahun 1986 tentang Penunjukan Penyidik Pegawai Negeri Sipil yang Melakukan Penyidikan Terhadap Pelanggaran Peraturan Daerah yang Memuat Ketentuan Pidana (Lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Lebak Tahun 1986 Nomor 3 Seri E) ;

28. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 13 Tahun 2006 tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2006 Nomor 13 ;

29. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 15 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2006 Nomor 15) ;

30. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 8 Tahun 2007 tentang Penetapan Urusan Pemerintahan yang menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2007 Nomor 8) ;

31. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2007 Nomor 10) ;

32. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2007 Nomor 12) ;

33. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 14 Tahun 2007 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2007 Nomor 14) ;

34. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adjidarmo (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2008 Nomor 10) ;

35. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 17 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2008 Nomor 17);

36. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 7 Tahun 2009 tentang Tata Layanan dan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Adjidarmo Kabupaten Lebak (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2009 Nomor 7).

37. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 3 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2010 Nomor 3) ;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LEBAK
dan
BUPATI LEBAK

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG RETRIBUSI JASA UMUM.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1 Daerah adalah Kabupaten Lebak.

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.

3. Bupati adalah Bupati Lebak.

4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD, adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lebak.

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah yang bertanggungjawab dan berwenang dalam melaksanakan pengelolaan dan pemungutan retribusi daerah.

6. Pejabat adalah pegawai yang diberi tugas tertentu di bidang retribusi daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

7. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara (BUMN), atau badan usaha milik daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, organisasi profesi atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.

8. Retribusi Daerah, yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah pungutan Daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau Badan

9. Jasa adalah kegiatan Pemerintah Daerah berupa usaha dan pelayanan yang menyebabkan barang, fasilitas, atau kemanfaatan lainnya yang dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.

10. Jasa Umum adalah jasa yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau Badan.

11. Pelayanan Kesehatan adalah segala bentuk jasa pelayanan terhadap perorangan dan atau badan/lembaga oleh tenaga kesehatan meliputi upaya peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, pemulihan kesehatan, dan perawatan kesehatan yang ditakukan di sarana pelayanan kesehatan Pemerintah Daerah.

12. Sarana Kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan.

13. Sarana Pelayanan Kesehatan Pemerintah Daerah adalah RSUD dan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan yang merupakan organisasi fungsional milik Pemerintah Daerah yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

14. Rumah Sakit Umum Daerah yang selanjutnya disingkat RSUD adalah sarana pelayanan kesehatan rujukan milik Pemerintah Daerah yang memberikan layanan medis spesialistik, layanan keperawatan dan layanan penunjang medik yang dilakukan oleh tenaga kesehatan profesional serta dilaksanakan secara timbal balik dan berkesinambungan.

15. Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan berupa Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut UPTD PUSKESMAS adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas milik Pemerintah Kabupaten Lebak yang merupakan Pusat Pembangunan Kesehatan Masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

16. Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan berupa Pusat Kesehatan Masyarakat Tanpa Tempat Perawatan yang selanjutnya disebut PUSKESMAS TTP adalah Pusat Kesehatan Masyarakat tanpa fasilitas perawatan dan hanya memberikan pelayanan kesehatan rawat jalan.

17. Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan berupa Pusat Kesehatan Masyarakat Dengan Tempat Perawatan yang selanjutnya disebut PUSKESMAS DTP adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan rawat inap dan atau rawat jalan yang memiliki sarana tempat tidur pasien.

18. Puskesmas Pembantu yang selanjutnya disebut Pustu adalah unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara sederhana untuk menunjang pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas.

19. Puskesmas Keliling yang selanjutnya disebut Pusling adalah unit pelayanan oleh Puskesmas dengan menggunakan kendaraan roda 4 (empat) untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di lokasi yang jauh dari sarana pelayanan kesehatan yang ada atau jauh dan Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.

20. Manteri Keliling yang selanjutnya disebut Manling adalah tenaga keperawatan profesional yang melakukan pelayanan perawatan dengan menggunakan sarana transportasi roda dua dalam upaya pendekatan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat merupakan perluasan pelayanan kesehatan Puskesmas

21. Pondok Bersalin Desa yang selanjutnya disebut Polindes adalah unit jaringan pelayanan Puskesmas di Desa yang memberikan pelayanan pemeriksaan ibu hamil, tindakan persalinan dan nifas, pelayanan kesehatan balita dan gizi, imunisasi dan pelayanan Keluarga Berencana (KB).

22. Pos Kesehatan Desa yang selanjutnya disebut Poskesdes adalah unit jaringan pelayanan Puskesmas di Desa yang memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak dan pelayanan pengobatan sederhana.

23. Unit Pelaksana Teknis Dinas Laboratorium Kesehatan Daerah yang selanjutnya disebut UPTD LabKesDa adalah unit pelayanan teknis laboratorium kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak yang merupakan laboratorium kesehatan daerah yang melaksanakan penelitian dan pengujian mutu air, makanan, minuman, penjamah makanan, tanah dan limbah dan/atau melakukan pemeriksaan sediaan darah, air seni, dahak, air, tinja, sampel makanan guna membantu menegakkan diagnosa yang meliputi pemeriksaan bakteriologi, kimia, dan fisik.

24. Tarif Pelayanan Kesehatan adalah nsiko biaya penyelenggaraan kegiatan layanan medik dan atau layanan keperawatan dan atau layanan penunjang medik dan atau layanan penunjang keperawatan dan atau layanan umum lainnya yang dibebankan kepada konsumen pengguna jasa layanan dengan memperhitungkan komponen bahan/alat, jasa sarana dan jasa layanan

25. Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat.

26. Sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus.

27. Kartu Tanda Penduduk yang selanjutnya disingkat KTP, adalah identitas resmi penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh Dinas, yang berlaku di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

28. Kartu Keluarga yang selanjutnya disingkat KK, adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan, hubungan dan identitas anggota keluarga.

29. Akta Catatan Sipil adalah Catatan Otentik hasil pencatatan tentang peristiwa Kelahiran, Perkawinan dan Perceraian bagi yang bukan beragama Islam, Pengakuan anak, Pengesahan Anak, Pengangkatan Anak, Kematian, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.

30. Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara.

31. Berhenti adalah keadaan Kendaraan tidak bergerak untuk sementara dan tidak ditinggalkan pengemudinya.

32. Pengemudi adalah orang yang mengemudikan Kendaraan Bermotor di Jalan yang telah memiliki Surat Izin Mengemudi.

33. Tempat Parkir di Tepi Jalan Umum adalah tempat pemberhentian kendaraan di lokasi tertentu di tepi jalan umum di wilayah Daerah.

34. Jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi Lalu Lintas Umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kaki.

35. Sepeda Motor adalah Kendaraan Bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau Kendaraan Bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.

36. Pasar adalah tempat pertemuan penjual dan pembeli yang bersifat umum dan teratur serta diberi batas tertentu yang terdiri atas halaman/pelataran, bangunan berbentuk los dan atau kios serta bentuk lainnya yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.

37. Lingkungan Pasar adalah tempat berjualan atau tempat lain di lingkungan pasar yang beradius 1.000 (seribu) meter dari pasar.

38. Kios adalah bangunan tetap di dalam pasar berbentuk bangunan yang dipisahkan satu dengan lainnya dengan dinding dan lantai terpisah dan tanpa langit-langit yang dipergunakan untuk tempat berdagang.

39. Los adalah bangunan tetap di dalam lingkungan pasar berbentuk bangunan memanjang tanpa dilengkapi dengan dinding dan langit-langit yang digunakan untuk tempat berdagang.

40. Lapak adalah bangunan tetap di dalam pasar berbentuk bangunan yang berukuran kecil memanjang tanpa dilengkapi dengan dinding dan langit-langit yang digunakan untuk tempat berdagang.

41. Emprakan atau Emperan Pedagang Kaki Lima adalah pedagang yang menggelar dagangannya di areal sekitar lingkungan pasar.

42. Pelataran Pasar yang selanjutnya disebut Pelataran adalah tempat atau ruang yang ada di lingkungan Pasar dengan peruntukan bagi baik kegiatan perdagangan maupun di luar usaha perdagangan (titipan kendaraan, bongkar muat barang dan lain-lain).

43. Pedagang Keliling adalah penjual di dalam pasar dengan tidak menempatkan barang dagangannya secara menetap.

44. Pelayanan Pasar adalah fasilitas pasar tradisional/sederhana yang berupa pelataran, los, kios yang dikelola oleh Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan pihak swasta.

45. Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan pengujian dan atau pemeriksaan bagian-bagian kendaraan bermotor, kereta gandengan, kereta tempelan, dan kendaraan khusus dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

46. Kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang bergerak.

47. Kendaraan tidak bermotor adalah kendaraan yang digerakkan oleh tenaga orang atau hewan.

48. Kendaraan Umum adalah setiap kendaraan bermotor yang dipergunakan untuk mengangkut orang atau barang dengan dipungut bayaran dan menggunakan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor dengan dasar plat kuning, serta huruf angka hitam.

49. Kendaraan Khusus adalah kendaraan bermotor selain daripada kendaraan bermotor untuk penumpang dan kendaraan bermotor untuk barang, yang penggunaannya untuk keperluan khusus atau mengangkut barang-barang khusus.

50. Mobil Bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi lebih dari 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.

51. Mobil Barang adalah kendaraan bermotor selain dari yang termasuk sepeda motor, mobil penumpang dan mobil bus.

52. Mobil non Bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi sebanyak-banyaknya 8 (delapan) tempat duduk tidak termasuk tempat duduk pengemudi, baik dengan maupun tanpa perlengkapan pengangkutan bagasi.

53. Tractor Head adalah kendaraan bermotor yang berfungsi untuk menarik kereta tempelan atau kereta gandengan.

54. Kereta Gandengan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang seluruh bebannya ditumpu oleh alat itu sendiri dan dirancang untuk ditarik oleh kendaraan bermotor.

55. Kereta Tempelan adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengangkut barang yang dirancang untuk ditarik dan sebagian bebannya ditumpu oleh kendaraan bermotor penariknya.

56. Kendaraan Wajib Uji adalah setiap kendaraan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku wajib diuji untuk ditentukan kelaikan jalan.

57. Uji Berkala adalah pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan secara berkala terhadap setiap kendaraan wajib uji.

58. Uji Ulang adalah pengujian yang dilaksanakan terhadap kendaraan bermotor yang pada waktu pengujian tidak lulus atau ketika dilakukan pemeriksaan di jalan ditemukan kondisi kendaraan tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan yang dapat membahayakan keselamatan pengemudi, penumpang atau pemakai jalan lainnya.

59. Buku Uji Berkala adalah tanda bukti lulus uji berkala berbentuk buku yang berisi data dan legitimasi hasil pengujian setiap Kendaraan Bermotor, Kereta Gandeng, Kerta Tempelan dan Kendaraan Khusus.

60. Tanda Uji Berkala adalah tanda bukti lulus uji berkala berbentuk plat berisi data mengenai kode wilayah pengujian, nomor uji kendaraan dan masa berlaku yang dipasang secara permanen di tempat tertentu kendaraan.

61. Tanda Samping adalah suatu tanda yang berisi informasi singkat hasil uji berkala, yang dicantumkan atau dipasang secara permanen dengan menggunakan cat atau sticker pada bagian samping kanan dan kiri mobil bus, mobil barang, kereta gandengan, kereta tempelan dan kendaraan khusus.

62. Bengkel Umum Kendaraan Bermotor adalah bengkel umum yang berfungsi untuk membetulkan, memperbaiki, dan merawat kendaraan bermotor agar tetap memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan.

63. Laik Jalan adalah persyaratan minimum kondisi suatu kendaraan yang harus dipenuhi agar terjaminnya keselamatan dan mencegah terjadinya pencemaran udara dan kebisingan lingkungan pada waktu dioperasikan di jalan.

64. Persyaratan Teknis adalah persyaratan tentang susunan, peralatan perlengkapan, ukuran, bentuk, karoseri, pemuatan teknis kendaraan sesuai dengan peruntukannya, emisi gas buang, penggunaan penggandengan dan penempelan kendaraan bermotor.

65. Peta adalah gambaran bentuk permukaan bumi dalam bidang datar yang diperkecil dengan skala tertentu sesuai dengan kebutuhan.

66. Peta foto adalah peta yang pembuatannya berasal dari pemotretan atau pencitraan satelit.

67. Peta dasar adalah peta yang pembuatannya merupakan pengolahan lebih lanjut dari peta hasil pemotretan atau pencitraan satelit dan olah lapangan.

68. Peta tematik adalah peta yang menggambarkan data dengan tema khusus yang berkaitan dengan detail topografi tertentu yang pembuatannya dapat berdasarkan peta dasar.

69. Peta teknis adalah peta yang menggambarkan kondisi teknis pemanfaatan ruang tertentu.

70. Mobil air kotor/tinja adalah kendaraan bermotor roda empat atau lebih yang dilengkapi alat-alat penyedot air kotor/tinja.

71. Instalasi Pengolahan Limbah Tinja yang selanjutnya disebut IPLT adalah suatu rangkaian instalasi yang dipergunakan sebagai alat pengolah air kotor/tinja.

72. Alat Pemadam Kebakaran adalah alat yang digunakan untuk memadamkan kebakaran.

73. Alat Perlengkapan Pemadam adalah alat atau bahan yang digunakan untuk melengkapi alat-alat pemadam kebakaran, seperti air busa (foam), kimia kering (dry powder), ember, karung goni, sekop dan lain-lain.

74. Hydrant adalah alat yang dilengkapi dengan selang gulung dan mulut pancar untuk mengalirkan air bertekanan yang digunakan bagi keperluan pemadam kebakaran.

75. Spinkler adalah alat pemancar air untuk pemadam kebakaran yang mempunyai tudung yang berbentuk deflektor pada ujung mulut pancarnya, sehingga air dapat memancar ke semua arah secara merata.

76. Alat Ukur adalah alat yang diperuntukan atau dipakai bagi pengukuran kualitas dan atau kuantitas.

77. Alat Takar adalah alat yang diperuntukan atau dipakai bagi pengukuran kualitas atau kuantitas.

76. Alat Timbang adalah alat yang diperuntukan atau dipakai bagi pengukuran massa atau penimbang.

79. Alat Perlengkapan adalah alat yang diperuntukan atau dipakai sebagai perlengkapan atau tambahan pada alat-alat ukur, takar, atau timbang yang menentukan hasil pengukuran, penakaran atau penimbangan.

80. Tera adalah suatu kegiatan menandai dengan tanda tera sah atau dengan tanda tera batal yang berlaku atau memberikan keterangan tertulis yang tertanda tera sah atau tanda tera batal yang berlaku, dilakukan oleh penera berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan atas alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya yang belum dipakai sesuai persyaratan atau ketentuan yang berlaku.

81. Tera Ulang adalah suatu kegiatan menandai berkala dengan tanda-tanda tera sah atau tera batal yang berlaku untuk memberikan keterangan-keterangan tertulis yang tertanda tera sah atau tera batal yang berlaku, dilakukan oleh penera berdasarkan hasil pengujian yang dijalankan atau alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya yang telah ditera.

82. Pengujian adalah keseluruhan tindakan sesudah UUTP lulus dalam pemeriksaan berupa membandingkan penunjukannya dengan standar yang dilakukan oleh pegawai yang berhak menera atau menera ulang agar dapat diketahui apakah sifat-sifat ukur UUTP tersebut lebih besar, sama atau lebih kecil dari batas kesalahan yang diijinkan.

83. Kalibrasi adalah kegiatan untuk menentukan kebenaran konvensional nilai penunjukan alat ukur dan bahan ukur dengan membandingkan dengan standar ukur yang mampu telusur ke Standar Nasional atau Internasional untuk satuan ukuran.

84. Barang Dalam Keadaan Terbungkus yang selanjutnya disingkat BDKT adalah barang yang ditempatkan dalam bungkusan atau kemasan tertutup yang untuk mempergunakannya harus merusak pembungkusnya dan atau segel pembungkusnya.

85 Pengujian BDKT adalah pengujian kuanta ukuran, isi atau berat bersih barang dan jumlah barang dalam hitungan.

86. Penjustiran adalah penyesuaian dengan keadaan sebenarnya.

87. Unjuk Kerja adalah kemampuan alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya untuk menunjukkan hasil yang sebenarnya.

88. Unit Pelaksana Daerah Metrologi adalah pelaksana teknis daerah milik Pemerintah Daerah yang berfungsi dan bertugas menyelenggarakan tera dan tera ulang.

89. Menara Telekomunikasi adalah bangunan-bangunan untuk kepentingan umum yang didirikan di atas tanah, atau bangunan yang merupakan satu kesatuan konstruksi dengan bangunan gedung yang dipergunakan untuk kepentingan

umum yang struktur fisiknya dapat berupa rangka baja yang diikat oleh berbagai simpul atau berupa bentuk tunggal tanpa simpul, dimana fungsi, desain dan konstruksinya disesuaikan sebagai sarana penunjang menempatkan perangkat telekomunikasi.

90. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.

91. Wajib Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi jasa umum.

92. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi Wajib Retribusi untuk memanfaatkan jasa dan perizinan tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.

93. Surat Setoran Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat SSRD, adalah bukti pembayaran atau penyetoran retribusi yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas daerah melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Bupati.

94. Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang selanjutnya disingkat SKRD, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan besarnya jumlah pokok retribusi yang terutang.

95. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.

96. Surat Tagihan Retribusi Daerah, yang selanjutnya disingkat STRD, adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan/atau sanksi administratif berupa bunga dan/atau denda.

97. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan daerah dan retribusi dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah dan retribusi daerah.

98. Penyidikan tindak pidana di bidang perpajakan daerah dan retribusi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Penyidik untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang dengan bukti itu membuat terang tindak pidana di bidang perpajakan daerah dan retribusi yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

BAB II

RETRIBUSI JASA UMUM

Bagian Kesatu

Jenis Retribusi Jasa Umum

Pasal 2

(1) Jenis Retribusi Jasa Umum dalam Peraturan Daerah ini meliputi :

a. Retribusi Pelayanan Kesehatan;
b. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
c. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil;
d. Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum;
e. Retribusi Pelayanan Pasar;
f. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor;
g. Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta;
h. Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus;
i. Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran ;
j. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang ; dan
k. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

(2) Jenis Retribusi Jasa Umum selain yang diatur dalam Peraturan Daerah ini ditetapkan dengan Peraturan Daerah tersendiri yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan.

Pasal 3

Setiap jenis Retribusi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 digolongkan sebagai Retribusi Jasa Umum.

Bagian Kedua

Retribusi Pelayanan Kesehatan

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 4

Dengan nama Retribusi Pelayanan Kesehatan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan kesehatan yang disediakan di sarana pelayanan kesehatan Pemerintah Daerah.

Pasal 5

(1) Objek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan di puskesmas, puskesmas pembantu, puskesmas keliling, balai pengobatan, Rumah Sakit Umum Daerah, manteri keliling, pondok bersalin desa, pos kesehatan desa, dan laboratorium kesehatan yang dimiliki dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah kecuali pelayanan pendaftaran.

(2) Dikecualikan dari objek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, BUMN, BUMD, dan pihak swasta.

Pasal 6

Subjek Retribusi Pelayanan Kesehatan adalah orang yang menggunakan/menikmati pelayanan kesehatan di sarana pelayanan kesehatan Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 7

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pelayanan Kesehatan diukur berdasarkan jenis pelayanan kesehatan yang diberikan.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 8

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa pelayanan kesehatan, kemampuan masyarakat, azas keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif
Retribusi Pelayanan Kesehatan

Pasal 9

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di puskesmas, puskesmas keliling, puskesmas pembantu, balai pengobatan, manteri keliling, pondok bersalin desa, pos kesehatan desa, dan laboratorium kesehatan adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

(2) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II sampai dengan Lampiran X dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Bagian Ketiga

Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Pasal 10

Dengan nama Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan persampahan/kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 11

(1) Objek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah pelayanan persampahan/ kebersihan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah, meliputi:

a. pengambilan/pengumpulan sampah dari sumbernya ke lokasi pembuangan sementara;
b. pengangkutan sampah dari sumbernya dan/atau lokasi pembuangan sementara ke lokasi pembuangan/pembuangan akhir sampah; dan
c. penyediaan lokasi pembuangan/pemusnahan akhir sampah.

(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan kebersihan jalan umum, taman, tempat ibadah, sosial, dan tempat umum lainnya.

Pasal 12

Subjek Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati jasa pelayanan persampahan/kebersihan dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Pasal 13

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan diukur berdasarkan jumlah, klasifikasi tempat penghasil sampah dan waktu pengangkutan.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Pasal 14

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa pelayanan persampahan/kebersihan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Pasal 15

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan ditetapkan sebagai berikut .

No.	Tempat Penghasil Sampah	Tarif (Rp.)
1.	Industri	150.000,00/bulan
2.	Ruko	75.000,00/bulan
3.	Toko	50.000,00/bulan
4.	Los	20 000,00/bulan

5.	Kios	25.000,00/bulan
6.	Warung	10.000,00/bulan
7.	Kakilima	1.000,00/hari
8.	Dealer	50.000,00/bulan
9.	Showroom	50.000,00/bulan
10.	Apotek	50.000,00/bulan
11.	Hotel	100.000,00/bulan
12	Penginapan	50.000,00/bulan
13.	Restoran	50.000,00/bulan
14.	Café	50.000,00/bulan
15.	Rumah dan pemukiman	5.000,00/bulan
16.	Stasiun kereta api	200.000,00/bulan
17.	Terminal antar kota	100.000,00/bulan
18.	Terminal dalam kota	50.000,00/bulan
19.	Gudang	50.000,00/bulan
20.	Perbengkelan	50.000,00/bulan
21.	Foto copy/percetakan	20.000,00/bulan
22.	Perkantoran	50.000,00/bulan
23.	Rumahsakit	200.000,00/bulan
24.	Klinik	50.000,00/bulan
25.	Koperasi	25.000,00/bulan

Bagian Keempat

Retribusi Penggantian Biaya Cetak
Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek
Retribusi Penggantian Biaya Cetak
Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

Pasal 16

Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil dipungut retribusi atas penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk, kartu keluarga, dan akta catatan sipil.

Pasal 17

Objek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil adalah pelayanan:

a. kartu tanda penduduk;
b. kartu keluarga; dan
c. akta catatan sipil yang meliputi akta perkawinan, akta perceraian, akta pengesahan dan pengakuan anak, akta ganti nama bagi warga negara asing, dan akta kematian.

Pasal 18

Subjek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati jasa pelayanan cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

Pasal 19

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pelayanan Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil diukur berdasarkan jenis pelayanan yang dicetak.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

Pasal 20

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil ditetapkan dengan memperhitungkan biaya pencetakan dan pengadministrasian.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil

Pasal 21

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil ditetapkan sebagai berikut :

No.	Jenis pelayanan yang dicetak	Tarif (Rp.)
1.	Kartu Tanda Penduduk	
	• WNI	5.000,00
	• WNA	10.000,00
2.	Kartu Keluarga	

	• WNI • WNA	10.000,00 20.000,00
3.	Akta-akta Catatan Sipil : • Akta Perkawinan WNI • Akta Perkawinan WNA • Akta Perceraian WNI • Akta Perceraian WNA • Akta Pengesahan dan Pengakuan Anak WNI • Akta Pengesahan dan Pengakuan Anak WNA • Akta Ganti Nama bagi WNA • Akta Kematian WNI • Akta Kematian WNA	 100.000,00 200.000,00 200.000,00 300.000,00 25.000,00 50.000,00 100.000,00 25.000,00 50.000,00
4.	Tarif Penerbitan KTP, KK, dan akta catatan sipil berikutnya sama dengan tarif penerbitan KTP, KK dan akta catatan sipil yang pertama.	

Bagian Kelima

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Pasal 22

Dengan nama Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum.

Pasal 23

Objek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 24

Subjek Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah orang pribadi yang mengunakan/menikmati pelayanan parkir di tepi jalan umum.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Pasal 25

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum diukur berdasarkan jenis kendaraan dan lokasi jalan yang digunakan untuk tempat parkir.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Pasal 26

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Pasal 27

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan dengan mempertimbangkan kemacetan lalu lintas dan biaya penyelenggaraan parkir.

(2) Tingkat Kemacetan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) didasarkan pada volume lalu lintas dan kapasitas tempat parkir.

(3) Tarif Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum ditetapkan sebagai berikut :

a.	Truck gandengan, Trailer dan sejenisnya :	Rp. 5.000,00/1 kali parkir ;
b.	Bus, truck, dan sejenisnya :	Rp. 3.000,00/1 kali parkir ;
c.	Sedan, Pick Up, Mini Bus, dan sejenisnya :	Rp. 2.000,00/1 kali parkir ;
d.	Sepeda Motor :	Rp. 1.000,00/1 kali parkir ;
e.	Tarif Langganan (Abodemen) per bulan :	
	- Untuk kendaraan roda empat	Rp. 50.000,00

Untuk sepeda motor Rp. 10.000,00

Bagian Keenam

Retribusi Pelayanan Pasar

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek Retribusi Pelayanan Pasar

Pasal 28

Dengan nama Retribusi Pelayanan Pasar dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan pasar yang diberikan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 29

(1) Objek Retribusi Pelayanan Pasar adalah penyediaan fasilitas pasar tradisional/ sederhana, berupa pelataran, los, dan kios yang dikelola Pemerintah Daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang

(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta

Pasal 30

Subjek Retribusi Pelayanan Pasar adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan atau menikmati pelayanan pasar dari Pemerintah Daerah

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pelayanan Pasar

Pasal 31

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pelayanan Pasar diukur berdasarkan luas dan jenis bangunan serta jenis pengguna layanan.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Pasar

Pasal 32

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Pasar ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya penyusutan, biaya keamanan dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Pasar

Pasal 33

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Pasar ditetapkan sebagai berikut :

KELAS	LOKASI/PEMANFAATAN FASILITAS	LUAS BANGUNAN (M2)	TARIF/HARI
I	Kios	1 s.d. 5	Rp. 2.500,00
		> 5 s.d. 10	Rp. 3.500,00
		> 10 s.d. 20	Rp. 5.000,00
		di atas 20	Rp. 10.000,00
II	Los	1 s.d. 2	Rp. 2.000,00
		> 2 s.d 5	Rp. 3.000,00
		di atas 5	Rp. 5.000,00
III	Pelataran pasar oleh :		
	pedagang kaki lima	1 s.d. 5	Rp. 2.000,00
		di atas 5	Rp. 3.000,00
	gerobak jajanan dan sejenisnya		Rp. 1.500,00
	- pedagang keliling		Rp. 500,00
IV	Pelataran untuk titipan kendaraan :		
	- sepeda motor		Rp. 1.000,00
	- truck, bus dan sejenisnya		Rp. 5.000,00
	- sedan, minibus, pick up, dan sejenisnya		Rp. 2.000,00
	- gerobak, becak, dan sejenisnya		Rp. 500,00
V	Tarif abodemen untuk :		
	- penitipan kendaraan roda 4 per bulan		Rp. 30.000,00
	- penitipan kendaraan roda 2 per bulan		Rp. 10.000,00

Bagian Ketujuh

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Paragraf 1

Ruang Lingkup

Pasal 34

(1) Setiap pemilik kendaraan bermotor wajib uji, wajib melakukan pengujian kendaraan bermotor.

(2) Kendaraan bermotor wajib uji sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bus, kendaraan umum, mobil barang, tractor head, kendaraan khusus, kereta gandengan dan kereta tempelan.

(3) Pengujian Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
a. uji berkala ; dan
b. uji ulang.

(4) Selain kendaraan bermotor wajib uji sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Wajib Uji dikenakan juga terhadap kendaraan-kendaraan yang diubah bentuk dan atau fungsinya.

(5) Pengujian Kendaraan Bermotor dilakukan oleh Dinas Perhubungan.

Pasal 35

(1) Pengujian berkala yang pertama kali dilakukan terhadap :

a. bagian bawah kendaraan ;
b. kincup roda depan kendaraan ;
c. pancaran dan deviasi penyinaran lampu utama kendaraan ;
d. berat sumbu kendaraan ;
e kemampuan gaya pengereman roda kendaraan ;
f. penyimpangan alat penunjuk kecepatan kendaraan (*speedometer*) .
g. spesifikasi teknis kaca.

(2) Pengujian berkala berikutnya dan pengujian ulang dilakukan terhadap :

a. bagian bawah kendaraan ;
b. kincup roda depan kendaraan ;
c. pancaran dan deviasi penyinaran lampu utama kendaraan ;
d. berat sumbu kendaraan ;
e. kemampuan gaya pengereman roda kendaraan ;
f. penyimpangan alat penunjuk kecepatan kendaraan (*speedometer*) ;
g. kadar emisi gas buang mesin ;
h. spesifikasi teknis kaca.

Pasal 36

Pengujian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dilakukan berdasarkan standar teknis dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 37

(1) Pengujian kendaraan bermotor dilaksanakan di lokasi yang bersifat tetap atau tidak tetap.

(2) Peralatan pengujian kendaraan bermotor dapat berupa peralatan pengujian statis dan peralatan pengujian keliling.

Pasal 38

Pengujian kendaraan bermotor dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki kualifikasi teknis penguji.

Pasal 39

(1) Setiap kendaraan wajib uji yang dioperasikan di jalan wajib melaksanakan uji berkala.

(2) Pendaftaran dan permohonan pengujian berkala diajukan ke Dinas Perhubungan dengan melampirkan persyaratan lengkap yang terdiri dari :

a. Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) ;
b. Tanda jati diri pemilik (Kartu Tanda Penduduk) ,
c. Bukti pelunasan retribusi uji ;
d. Memiliki sertifikat uji mutu ;
e. Surat Ijin Pengusaha Angkutan (SIPA)
f. Surat Uji Trayek ,
g. Membawa kendaraan ke unit pelaksanaan uji berkala.

Pasal 40

(1) Setiap kendaraan wajib uji yang dinyatakan lulus uji, diberikan tanda lulus uji.

(2) Tanda bukti lulus uji adalah berupa Buku Uji, Tanda Uji dan Tanda Samping.

Pasal 41

Bukti pengujian kendaraan wajib uji sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 dinyatakan tidak berlaku lagi atau dicabut apabila :

a. Sudah habis masa berlakunya dan tidak melaksanakan pengujian kembali ;
b. Melakukan perubahan atau mengganti sebagian atau seluruhnya atas bukti uji dan tanda uji sehingga tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;
c. Kendaraan bermotor menjadi tidak memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan lagi baik disebabkan karena dilakukan perubahan teknis, kecelakaan, maupun hal-hal

yang secara obyektif menyebabkan kendaraan tidak sesuai dengan syarat-syarat teknis yang ditentukan.

Pasal 42

Masa uji berkala kendaraan wajib uji berlaku selama 6 (enam) bulan.

Pasal 43

(1) Apabila kendaraan wajib uji dinyatakan tidak lulus uji, petugas penguji wajib memberitahukan secara tertulis perbaikan yang harus dilakukan dan waktu serta tempat untuk dilakukan pengujian ulang.

(2) Apabila pemilik/pemegang kendaraan tidak menyetujui keputusan penguji sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat mengajukan permohonan keberatan secara tertulis kepada pimpinan petugas penguji yang bersangkutan.

(3) Pimpinan petugas penguji dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari harus sudah memberikan keputusan diterima atau ditolaknya permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) setelah mendengar penjelasan dari penguji yang bersangkutan.

(4) Apabila permohonan keberatan diterima, harus dilakukan uji ulang dan tidak dikenakan biaya.

(5) Apabila permohonan keberatan ditolak dan atau setelah dilakukan uji ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ternyata tetap dinyatakan tidak lulus uji, maka pemilik atau pemegang tidak dapat mengajukan lagi permohonan keberatan dan untuk pengujian berikutnya diperlakukan sebagai pemohon baru.

Paragraf 2

Nama, Objek, dan Subjek
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Pasal 44

Dengan nama Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa penyediaan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 45

Objek Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah pelayanan pengujian kendaraan bermotor, termasuk kendaraan bermotor di air, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 46

Subjek Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan pengujian kendaraan bermotor dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 3

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Pasal 47

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor diukur berdasarkan jenis pelayanan, jenis pengujian dan jenis kendaraan.

Paragraf 4

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Pasal 48

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa pengujian kendaraan bermotor, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya

Paragraf 5

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Pasal 49

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor ditetapkan sebagai berikut :

a. Pengujian Berkala yang pertama kali meliputi :

1. Mobil Barang, Mobil Bus, Tractor Head, terdiri dari :

- Biaya pendaftaran	Rp.	14.000,00
- Tanda uji (sepasang	Rp.	10.000,00
- Buku uji	Rp.	7.500,00
- Pengecatan tanda uji samping dan nomor uji	Rp.	10.000,00

2. Mobil Penumpang, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan, terdiri dari :

- Biaya pendaftaran	Rp.	5.500,00
- Tanda uji (sepasang)	Rp.	10.000,00
- Buku uji	Rp.	7.500,00
- Pengecatan tanda uji samping dan nomor uji	Rp.	10.000,00

b. Pengujian Berkala yang meliputi :

1. Mobil Barang, Mobil Bus, Tractor Head, yang terdiri dari :

- Biaya pendaftaran	Rp.	14.000,00
- Tanda uji (sepasang)	Rp.	10.000,00
- Buku uji	Rp.	7.500,00
- Pengecatan tanda uji samping dan nomor uji	Rp.	10.000,00
- Uji asap	Rp.	5.000,00

2. Mobil Penumpang, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan yang terdiri dari :

- Biaya pendaftaran	Rp.	5.500,00
- Tanda uji (sepasang)	Rp.	10.000,00
- Buku uji	Rp.	7.500,00
- Pengecatan tanda uji samping dan nomor uji	Rp.	10.000,00
- Uji asap	Rp.	5.000,00

c. Penilaian Kondisi Teknis kendaraan

1. Mobil Barang, Mobil Bus, Tractor Head	Rp.	51.000,00
2. Mobil Penumpang, Kereta Gandengan, Kereta Tempelan	Rp.	36.000,00
3. Sepeda Motor	Rp.	21.000,00

d. Penggantian Buku Uji yang Hilang	Rp.	25.000,00
e. Penggantian tanda uji yang rusak atau hilang	Rp.	20.000,00
f. Mutasi Kendaraan Bermotor	Rp.	50.000,00
g. Numpang Uji Kendaraan Bermotor	Rp	25.000,00

Bagian Kedelapan

Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Pasal 50

Dengan nama Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 51

Objek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta adalah penyediaan peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 52

Subjek Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati jasa pelayanan cetak peta dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Pasal 53

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta diukur berdasarkan jenis, skala/ukuran, bentuk dan jumlah peta

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Pasal 54

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta ditetapkan dengan memperhatikan biaya pencetakan dan pengadministrasian.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta

Pasal 55

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta ditetapkan sebagai berikut:

NO	JENIS	BENTUK					
		DIGITAL (Rp.)	CETAK (UKURAN) (Rp.)				
			A0 (1X1,2M)	A1 (1X0,6M)	A2 (0,5X0,5M)	A3 (0,5X0,3M)	A4 (0,25X0,3M)
1.	Peta foto	500.000,00	150.000,00	120.000,00	90.000,00	60.000,00	30.000,00
2.	Peta dasar	400.000,00	150.000,00	120.000,00	90.000,00	60.000,00	30.000,00
3	Peta Tematik	300.000,00	150.000,00	120.000,00	90.000,00	60.000,00	30.000,00
4	Peta teknis	300.000,00	150.000,00	120.000,00	90.000,00	60.000,00	30.000,00

Bagian Kesembilan

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Pasal 56

Dengan nama Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 57

(1) Objek Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus adalah pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah.

(2) Dikecualikan dari objek Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus yang disediakan, dimiliki dan/atau dikelola oleh BUMN, BUMD dan pihak swasta.

Pasal 58

Subjek Retribusi penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan penyediaan dan/atau penyedotan kakus dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Pasal 59

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus diukur berdasarkan volume air kotor/tinja yang disedot, volume limbah tinja yang dikirim ke IPLT serta jarak tempuh ke lokasi penyedotan.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Pasal 60

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Pasal 61

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus ditetapkan sebagai berikut

a. jasa pelayanan penyedotan air kotor/tinja dikenakan tarif sebesar Rp. 100.000,00/m^3 (seratus ribu rupiah per meter kubik) ;

b. jasa pelayanan pembuangan air kotor/tinja ke IPLT yang penyedotannya dilakukan oleh pihak swasta dikenakan tarif sebesar Rp. 25.000,00/ m^3 (dua puluh lima ribu rupiah per meter kubik) ;

c. jasa pelayanan penyedotan air kotor/tinja yang berjarak lebih dari 10 km (sepuluh kilometer) dari Kota Rangkasbitung, dikenakan biaya tambahan sebesar Rp. 5.000,00/km (lima ribu rupiah per kilometer).

Bagian Kesepuluh

Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Pasal 62

Dengan nama Retribusi Pemeriksaan Alat pemadam Kebakaran dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.

Pasal 63

Objek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran adalah pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa oleh Pemerintah Daerah terhadap alat-alat pemadam kebakaran, alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa yang dimiliki dan/atau dipergunakan oleh masyarakat.

Pasal 64

Subjek Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan pemeriksaan dan/atau pengujian alat pemadam kebakaran alat penanggulangan kebakaran, dan alat penyelamatan jiwa dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Pasal 65

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran diukur berdasarkan gambar rencana dan konstruksi yang diteliti, luas lantai, pengujian akhir, pemasangan instalasi proteksi kebakaran, pemeriksaan persyaratan pencegahan kebakaran, volume/frekuensi dan waktu pemakaian alat kebakaran.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Pasal 66

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran

Pasal 67

(1) Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran ditetapkan sebagai berikut :

a. pemeriksaan visual (bangunan) per meter/tahun adalah :

1.	1 m2 s.d. 2.000 m2	Rp	45,00 / m2
2.	2.001 m2 s.d. 5.000 m2	Rp.	35,00 / m2
3.	5.001 m2 s.d. 10.000 m2	Rp.	30,00 / m2
4.	10.001 m2 s.d. 20.000 m2	Rp.	20,00 / m2
5.	20.001 m2 s.d. 40.000 m2	Rp.	15,00 / m2
6.	Lebih dari 40.000 m2	Rp.	10,00 / m2

b. pemeriksaan alat pemadam kebakaran jenis hydrant per titik/tahun adalah sebesar Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu) ;

c. pemeriksaan alat pemadam kebakaran jenis sprinkler per titik/tahun adalah sebesar Rp. 2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah) ;

d pemeriksaan unit pemadam kebakaran jenis satuan alat kendaraan/tahun adalah sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) ;

e. pemeriksaan alat pemadam kebakaran jenis satuan air bertekanan per buah/tahun adalah :

1.	1 liter s.d. 9 liter	Rp.	2.000,00 / tabung
2.	Lebih dari 9 liter	Rp.	2.500,00 / tabung

f. pemeriksaan alat pemadam kebakaran jenis racun api per tabung/tahun adalah :

1.	**Jenis Dry Chemical :**		
	- 1 kg s.d. 3,5 kg	Rp.	2.000,00 / tabung
	- 3,5 kg s.d. 6 kg	Rp.	2.500,00 / tabung
	- 6 kg s.d. 15 kg	Rp.	3.000,00 / tabung
	- lebih dari 15 kg	Rp.	7.000,00 / tabung
2.	**Jenis halon :**		
	- 1 kg s.d. 3 kg	Rp.	2.000,00 / tabung
	- 3 kg s.d. 6 kg	Rp.	2.500,00 / tabung
	- lebih dari 6 kg	Rp.	5.000,00 / tabung
3.	**Jenis Carbon Dioksida (CO2)**		
	- 1 kg s.d. 3 kg	Rp.	2.000,00 / tabung
	- 3 kg s.d. 6 kg	Rp.	2.500,00 / tabung
	- lebih dari 6 kg	Rp.	5.000,00 / tabung
4.	**Jenis Foam/Busa**		
	- 1 kg s.d. 9 liter	Rp.	2.000,00 / tabung
	- lebih dari 9 kg	Rp.	2.500,00 / tabung

g. pemeriksaan bangunan pertokoan dan swalayan/minimarket per tahun adalah :

1.	Pertokoan dengan luas 2 x 2 m2	Rp.	15.000,00
2.	Pertokoan dengan luas lebih dari 2 x 2 m2	Rp.	25.000,00
3.	Swalayan/minimarket	Rp.	50.000,00

(2) Khusus untuk pemeriksaan alat pemadam kebakaran di wilayah yang berdekatan dengan pantai, dilaksanakan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Bagian Kesebelas

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Paragraf 1

Nama, Objek dan Subjek
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 68

Dengan nama Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pelayanan tera, tera ulang, pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya dan pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 69

Objek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah :

a. pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya ; dan
b. pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 70

Subjek Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan tera, tera ulang, pelayanan pengujian alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya dan pengujian barang dalam keadaan terbungkus yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dari Pemerintah Daerah.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 71

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang diukur berdasarkan jenis dan frekuensi pemberian jasa pelayanan dan pembinaan, serta tingkat kesulitan, karakteristik, jenis, kapasitas alat-alat ukur, takar, timbang dan perlengkapannya atau BDKT, lamanya waktu dan peralatan yang digunakan.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 72

(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang ditetapkan dengan memperhatikan biaya penyediaan jasa yang bersangkutan, kemampuan masyarakat, aspek keadilan, dan efektivitas pengendalian atas pelayanan tersebut.

(2) Biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi biaya operasi dan pemeliharaan, biaya bunga, dan biaya modal.

(3) Dalam hal penetapan tarif sepenuhnya memperhatikan biaya penyediaan jasa, penetapan tarif hanya untuk menutup sebagian biaya.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Pasal 73

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran XI dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Peraturan Daerah ini.

Bagian Keduabelas

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Paragraf 1

Nama, Objek, dan Subjek
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Pasal 74

Dengan nama Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi dipungut retribusi sebagai pembayaran atas jasa pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi.

Pasal 75

Objek Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi dengan memperhatikan aspek tata ruang, keamanan, dan kepentingan umum.

Pasal 76

Subjek Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati jasa pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi.

Paragraf 2

Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Pasal 77

Tingkat penggunaan jasa pada Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi diukur berdasarkan frekuensi pengawasan dan pengendalian atas menara telekomunikasi tersebut.

Paragraf 3

Prinsip dan Sasaran dalam Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Pasal 78

Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi ditetapkan dengan memperhatikan biaya frekuensi pengawasan dan pengendalian atas menara telekomunikasi tersebut.

Paragraf 4

Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Pasal 79

Struktur dan besarnya tarif Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi ditetapkan sebesar 2% (dua persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang digunakan sebagai dasar penghitungan Pajak Bumi dan Bangunan Menara Telekomunikasi.

BAB III

WAJIB RETRIBUSI JASA UMUM

Pasal 80

Wajib Retribusi Jasa Umum adalah orang pribadi atau Badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi Jasa Umum.

BAB IV

WILAYAH PEMUNGUTAN

Pasal 81

Retribusi Jasa Umum dipungut di wilayah Daerah.

BAB V

SAAT RETRIBUSI TERUTANG

Pasal 82

Saat Retribusi terutang adalah pada saat diterbitkannya SKRD atau SSRD.

BAB VI

PEMUNGUTAN RETRIBUSI JASA UMUM

Bagian Kesatu

Tata Cara Pemungutan, Tata Cara pembayaran, Sanksi Administratif dan Tata Cara Penagihan

Paragraf 1

Tata Cara Pemungutan

Pasal 83

(1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

(2) Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berupa karcis, kupon, dan kartu langganan.

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan pemungutan Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

Paragraf 2

Tata Cara Pembayaran

Pasal 84

(1) Pembayaran retribusi harus dilakukan secara tunai.

(2) Pembayaran retribusi dilakukan di Kas Umum Daerah atau tempat lain yang ditunjuk sesuai dengan SKRD.

(3) Dalam hal pembayaran dilakukan di tempat lain yang ditunjuk, maka hasil penerimaan Daerah dari retribusi tersebut harus disetor ke Kas Umum Daerah selambat-lambatnya 1 x 24 jam.

(4)

Paragraf 3

Sanksi Administrasi

Pasal 85

Dalam hal Wajib Retribusi tidak membayar tepat pada waktunya atau kurang membayar, dikenakan sanksi administratif berupa bunga sebesar 2 % (dua persen) setiap bulan dari retribusi yang terutang yang tidak atau kurang dibayar dan ditagih dengan menggunakan STRD.

Paragraf 4

Tata Cara Penagihan

Pasal 86

(1) Penagihan Retribusi terutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 85 didahului dengan Surat Teguran.

(2) Pengeluaran Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan pelaksanaan penagihan Retribusi dikeluarkan segera, setelah 7 (tujuh) hari kalender sejak jatuh tempo pembayaran.

(3) Dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender setelah tanggal Surat Teguran/ Peringatan/Surat lain yang sejenis, Wajib Retribusi harus melunasi Retribusinya yang terutang.

(4) Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterbitkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.

Bagian Kedua

Pemanfaatan

Pasal 87

(1) Pemanfaatan dari penerimaan masing-masing jenis Retribusi diutamakan untuk mendanai kegiatan yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan yang bersangkutan.

(2) Ketentuan mengenai alokasi pemanfaatan penerimaan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Bagian Ketiga

Keberatan

Pasal 88

(1) Wajib Retribusi tertentu dapat mengajukan keberatan hanya kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk atas SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan.

(2) Keberatan diajukan secara tertulis dalam bahasa Indonesia dengan disertai alasan-alasan yang jelas.

(3) Keberatan harus diajukan dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal SKRD diterbitkan, kecuali jika Wajib Retribusi tertentu dapat menunjukkan bahwa jangka waktu itu tidak dapat dipenuhi karena keadaan di luar kekuasaannya.

(4) Keadaan di luar kekuasaannya sebagaimana dimaksud pada ayat (3) adalah suatu keadaan yang terjadi di luar kehendak atau kekuasaan Wajib Retribusi.

(5) Pengajuan keberatan tidak menunda kewajiban membayar Retribusi dan pelaksanaan penagihan Retribusi.

Pasal 89

(1) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan sejak tanggal Surat Keberatan diterima harus memberi keputusan atas keberatan yang diajukan dengan menerbitkan Surat Keputusan Keberatan.

(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah untuk memberikan kepastian hukum bagi Wajib Retribusi, bahwa keberatan yang diajukan harus diberi keputusan oleh Bupati.

(3) Keputusan Bupati atas keberatan dapat berupa menerima seluruhnya atau sebagian, menolak, atau menambah besarnya Retribusi yang terutang.

(4) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah lewat dan Bupati tidak memberi suatu keputusan, keberatan yang diajukan tersebut dianggap dikabulkan.

Pasal 90

(1) Jika pengajuan keberatan dikabulkan sebagian atau seluruhnya, kelebihan pembayaran Retribusi dikembalikan dengan ditambah imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan untuk paling lama 12 (dua belas) bulan.

(2) Imbalan bunga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sejak bulan pelunasan sampai dengan diterbitkannya SKRDLB.

BAB VII

PENGEMBALIAN KELEBIHAN PEMBAYARAN

Pasal 91

(1) Atas kelebihan pembayaran Retribusi, Wajib Retribusi dapat mengajukan permohonan pengembalian kepada Bupati.

(2) Bupati dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan, sejak diterimanya permohonan pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), harus memberikan keputusan.

(3) Apabila jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (3) telah dilampaui dan Bupati tidak memberikan suatu keputusan, permohonan pengembalian pembayaran Retribusi dianggap dikabulkan dan SKPDLB atau SKRDLB harus diterbitkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) bulan.

(4) Apabila Wajib Retribusi mempunyai utang Retribusi lainnya, kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) langsung diperhitungkan untuk melunasi terlebih dahulu utang Retribusi tersebut.

(5) Pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) bulan sejak diterbitkannya SKPDLB atau SKRDLB.

(6) Jika pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi dilakukan setelah lewat 2 (dua) bulan, Bupati memberikan imbalan bunga sebesar 2% (dua persen) sebulan atas keterlambatan pembayaran kelebihan pembayaran Retribusi.

(7) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengembalian kelebihan pembayaran Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB VIII

KADALUWARSA PENAGIHAN

Pasal 92

(1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi kadaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan tindak pidana di bidang Retribusi.

(2) Kadaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika:

a. diterbitkan Surat Teguran; atau

b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung.

(3) Dalam hal diterbitkan Surat Teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kadaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya Surat Teguran tersebut.

(4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah.

(5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.

Pasal 93

(1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluwarsa dapat dihapuskan.

(2) Bupati menetapkan Keputusan Penghapusan Piutang Retribusi Daerah yang sudah kadaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan piutang Retribusi yang sudah kadaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB IX

TATA CARA PENGURANGAN DAN PEMBEBASAN RETRIBUSI

Pasal 94

(1) Bupati dapat memberikan pengurangan atau pembebasan Retribusi.

(2) Pemberian pengurangan dan pembebasan retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan memperhatikan permohonan dari Wajib Retribusi sebagai akibat adanya kesalahan hitung dan atau kekeliruan penerapan biaya pelayanan.

(3) Pembebasan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada perusahaan yang tertimpa bencana alam, kerusakan fatal akibat adanya kerusuhan massal atau perusahaan yang mengalami kerugian yang dapat dibuktikan.

(4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pengurangan dan pembebasan Retribusi diatur oleh Bupati.

BAB X

PEMBUKUAN DAN PEMERIKSAAN

Pasal 95

(1) Bupati berwenang melakukan pemeriksaan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban Retribusi dalam rangka melaksanakan peraturan perundang-undangan tentang Retribusi Daerah.

(2) Wajib Retribusi yang diperiksa wajib:

a. memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan objek Retribusi yang terutang;
b. memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dianggap perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
c. memberikan keterangan yang diperlukan.

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pemeriksaan Retribusi diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB XI

PENINJAUAN KEMBALI TARIF RETRIBUSI JASA UMUM

Pasal 96

(1) Tarif Retribusi ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali

(2) Peninjauan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian

(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai penetapan tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

BAB XII

INSENTIF PEMUNGUTAN

Pasal 97

(1) Instansi yang melaksanakan pemungutan Retribusi dapat diberi insentif atas dasar pencapaian kinerja tertentu.

(2) Pemberian insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

(3) Tata cara pemberian dan pemanfaatan insentif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB XIII

PENYIDIKAN

Pasal 98

(1) Pejabat Pegawai Negeri Sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah diberi wewenang khusus sebagai Penyidik untuk melakukan penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

(2) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pejabat pegawai negeri sipil tertentu di lingkungan Pemerintah Daerah yang diangkat oleh pejabat yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(3) Wewenang Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah:
a. menerima, mencari, mengumpulkan, dan meneliti keterangan atau laporan berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah agar keterangan atau laporan tersebut menjadi lebih lengkap dan jelas;
b. meneliti, mencari, dan mengumpulkan keterangan mengenai orang pribadi atau Badan tentang kebenaran perbuatan yang dilakukan sehubungan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
c. meminta keterangan dan bahan bukti dari orang pribadi atau Badan sehubungan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
d. memeriksa buku, catatan, dan dokumen lain berkenaan dengan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
e. melakukan penggeledahan untuk mendapatkan bahan bukti pembukuan, pencatatan, dan dokumen lain, serta melakukan penyitaan terhadap bahan bukti tersebut;
f. meminta bantuan tenaga ahli dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Daerah;
g. menyuruh berhenti dan/atau melarang seseorang meninggalkan ruangan atau tempat pada saat pemeriksaan sedang berlangsung dan memeriksa identitas orang, benda, dan/atau dokumen yang dibawa;
h. memotret seseorang yang berkaitan dengan tindak pidana Retribusi Daerah;
i. memanggil orang untuk didengar keterangannya dan diperiksa sebagai tersangka atau saksi;
j. menghentikan penyidikan; dan/atau
k. melakukan tindakan lain yang perlu untuk kelancaran penyidikan tindak pidana di bidang Retribusi Dearah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

(4) Penyidik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memberitahukan dimulainya penyidikan dan menyampaikan hasil penyidikannya kepada Penuntut Umum melalui Penyidik pejabat Polisi Negara Republik Indonesia, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Hukum Acara Pidana.

BAB XIV

KETENTUAN PIDANA

Pasal 99

Wajib Retribusi yang tidak melaksanakan kewajibannya sehingga merugikan keuangan Daerah diancam pidana kurungan paling lama 3 (tiga) bulan atau pidana denda paling banyak 3 (tiga) kali jumlah Retribusi terutang yang tidak atau kurang dibayar.

Pasal 100

Denda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 99 merupakan penerimaan negara.

BAB XV

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 101

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, Retribusi yang masih terutang berdasarkan Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Umum masih dapat dilagih selama jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak saat terutang

BAB XVI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 102

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku, Ketentuan mengenai Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang sebagaimana dimaksud pada Bagian Kesebelas Peraturan Daerah ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012.

Pasal 103

Dengan berlakunya Peraturan Daerah ini, semua peraturan yang mengatur mengenai pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Peraturan Daerah ini.

Pasal 104

Pada saat Peraturan Daerah ini mulai berlaku:

a. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 5 Tahun 2000 tentang Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2000 Nomor 5 Seri B) sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 18 Tahun 2006 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2006 Nomor 18) ;

b. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 12 Tahun 2000 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2000 Nomor 12 Seri B) sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 18 Tahun 2006 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2006 Nomor 18);

c. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 13 Tahun 2000 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan (Lembaran Daerah kabupaten Lebak Tahun 2000 Nomor 13 Seri B) sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 18 Tahun 2006 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2006 Nomor 18) ;

d. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 28 Tahun 2001 tentang Retribusi Penyedoian Air Kotor/Tinja dan pengolahan Limbah Tinja (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2001 Nomor 61 Seri B) ;

e. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 14 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2002 Nomor 18 Seri C) sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 18 Tahun 2006 (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2006 Nomor 18) ;

f. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 9 Tahun 2006 tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2006 Nomor 7 Seri B) ;

g. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 2 Tahun 2007 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2007 Nomor 2) ;

h. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 1 Tahun 2009 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2009 Nomor 1) ,

i. Peraturan Daerah Kabupaten Lebak Nomor 7 Tahun 2009 tentang Tata Layanan dan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Adjidarmo (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2009 Nomor 7) sepanjang mengenai retribusinya;

j. Keputusan Bupati Lebak Nomor 6 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan pada Puskesmas-Puskesmas beserta Penetapan Tarifnya (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2000 Nomor 23 Seri B) ;

k. Keputusan Bupati Lebak Nomor 7 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan beserta Penetapan Tarifnya (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2000 Nomor 20 Seri B) ;

l. Keputusan Bupati Lebak Nomor 15 Tahun 2000 tentang Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta beserta Penetapan Tarifnya (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2000 Nomor 28 Seri B) ;

m. Keputusan Bupati Lebak Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Pelayanan Penyedotan Air Kotor/Tinja dan Pengolahan Limbah Tinja beserta Penetapan Tarifnya (Lembaran Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2001 Nomor 62 Seri B) ;

dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 105

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Lebak.

Ditetapkan di Rangkasbitung
Pada tanggal 18 November 2010

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

Diundangkan di Rangkasbitung
Pada tanggal 22 November 2010

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SETDA

H. RUSWAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR 7

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
NOMOR 7 TAHUN 2010
TENTANG
RETRIBUSI JASA UMUM

I. UMUM

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah berhak mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk menyelenggarakan pemerintahan di Daerah, Pemerintah Daerah berhak mengenakan pungutan kepada masyarakat. Pelaksanaan pemungutan Retribusi Daerah di daerah harus ditetapkan dalam suatu Peraturan Daerah yang mengacu kepada ketentuan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Berbeda dengan Pajak Daerah yang bersifat *close list*, bagi Retribusi masih dibuka peluang untuk dapat menambah jenis retribusi selain yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sepanjang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang tersebut dan Peraturan Pemerintah yang merupakan peraturan pelaksanaannya. Adanya peluang untuk menambah jenis Retribusi dengan Peraturan Pemerintah juga dimaksudkan untuk mengantisipasi penyerahan fungsi pelayanan dan perizinan dari Pemerintah kepada Daerah yang juga diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Bagi jasa tertentu yang disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum, Daerah mengenakan pungutan kepada orang atau badan yang menikmati jasa tersebut yang kemudian digolongkan pada Retribusi Jasa Umum.

Dari 14 (empat belas) jenis Retribusi Jasa Umum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, Pemerintah Daerah hanya memungut 11 (sebelas) jenis Retribusi Jasa Umum yang diatur dalam Peraturan Daerah ini. Sedangkan 3 (tiga) jenis Retribusi Jasa Umum lainnya yaitu Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Retribusi Pengolahan Limbah Cair, dan Retribusi Pelayanan Pendidikan belum diatur dalam Peraturan Daerah ini.

Ada 2 (dua) jenis Retribusi Jasa Umum baru yang diatur dalam Peraturan Daerah ini, yaitu Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran dan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi yang potensinya di wilayah Daerah cukup banyak.

Semula pengaturan mengenai Retribusi Jasa Umum masih tersebar dalam beberapa peraturan daerah (satu jenis Retribusi Jasa Umum diatur dalam satu Peraturan Daerah). Saat ini, pengaturan mengenai Retribusi Jasa Umum diintegrasikan dalam satu Peraturan Daerah saja yaitu Peraturan Daerah tentang Retribusi Jasa Umum.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1
Cukup jelas.

Pasal 2
Cukup jelas.

Pasal 3
Cukup jelas.

Pasal 4
Cukup jelas.

Pasal 5
Cukup jelas.

Pasal 6
Cukup jelas.

Pasal 7
Cukup jelas.

Pasal 8
Cukup jelas.

Pasal 9
Cukup jelas

Pasal 10
Cukup jelas.

Pasal 11
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Yang dimaksud dengan "tempat umum lainnya" adalah tempat yang dapat digunakan oleh masyarakat umum dan dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Pasal 12
Cukup jelas.

Pasal 13
Cukup jelas.

Pasal 14
Cukup jelas.

Pasal 15
Cukup jelas.

Pasal 16
Cukup jelas.

Pasal 17
Cukup jelas.

Pasal 18
Cukup jelas.

Pasal 19
Cukup jelas.

Pasal 20
Cukup jelas.

Pasal 21
Cukup jelas.

Pasal 22
Cukup jelas.

Pasal 23
Cukup jelas.

Pasal 24
Cukup jelas.

Pasal 25
Cukup jelas.

Pasal 26
Cukup jelas.

Pasal 27
Cukup jelas.

Pasal 28
Cukup jelas.

Pasal 29
Cukup jelas.

Pasal 30
Cukup jelas.

Pasal 31
Cukup jelas.

Pasal 32
Cukup jelas.

Pasal 33
Cukup jelas.

Pasal 34
Cukup jelas.

Pasal 35
Cukup jelas.

Pasal 36
Cukup jelas.

Pasal 37
Cukup jelas.

Pasal 38
Cukup jelas.

Pasal 39
Cukup jelas.

Pasal 40
Cukup jelas.

Pasal 41
Cukup jelas.

Pasal 42
Cukup jelas.

Pasal 43
Cukup jelas.

Pasal 44
Cukup jelas.

Pasal 45
Cukup jelas.

Pasal 46
Cukup jelas.

Pasal 47
Cukup jelas.

Pasal 48
Cukup jelas.

Pasal 49
Cukup jelas.

Pasal 50
Cukup jelas.

Pasal 51
Yang dimaksud dengan "peta" adalah peta yang dibuat oleh Pemerintah Daerah, seperti peta dasar (garis), peta foto, peta digital, peta tematik, dan peta teknis (struktur).

Pasal 52
Cukup jelas.

Pasal 53
Cukup jelas.

Pasal 54
Cukup jelas.

Pasal 55
1. Peta foto antara lain foto udara hasil olah kreasi dan citra satelit;
2. Peta dasar antara lain peta administrasi kewilayahan (contoh : peta kecamatan Cibadak, Peta Kabupaten Lebak, Peta Desa Cilangkap);
3. Peta tematik antara lain peta rencana pemanfaatan ruang, peta jalur transportasi, peta titik bendung, peta lingkungan hidup, dan peta zona pertambangan;
4. Peta teknis antara lain peta kawasan, site plan, denah/landscap.

Pasal 56
Cukup jelas.

Pasal 57
Cukup jelas.

Pasal 58
Cukup jelas.

Pasal 59
Cukup jelas.

Pasal 60
Cukup jelas.

Pasal 61
Cukup jelas.

Pasal 62
Cukup jelas.

Pasal 63
Cukup jelas.

Pasal 64
Cukup jelas.

Pasal 65
Cukup jelas.

Pasal 66
Cukup jelas.

Pasal 67
Cukup jelas.

Pasal 68
Cukup jelas.

Pasal 69
Cukup jelas.

Pasal 70
Cukup jelas

Pasal 71
Cukup jelas.

Pasal 72
Cukup jelas.

Pasal 73
Cukup jelas.

Pasal 74
Cukup jelas.

Pasal 75
Cukup jelas.

Pasal 76
Cukup jelas.

Pasal 77
Cukup jelas.

Pasal 78
Cukup jelas.

Pasal 79
Cukup jelas.

Pasal 80
Cukup jelas.

Pasal 81
Cukup jelas.

Pasal 82
Cukup jelas.

Pasal 83
Cukup jelas.

Pasal 84
Cukup jelas.

Pasal 85
Cukup jelas.

Pasal 86
Cukup jelas.

Pasal 87
Cukup jelas.

Pasal 88
Cukup jelas.

Pasal 89
Cukup jelas.

Pasal 90
Cukup jelas.

Pasal 91
Cukup jelas.

Pasal 92
Cukup jelas.

Pasal 93
Cukup jelas.

Pasal 94
Cukup jelas.

Pasal 95
Cukup jelas.

Pasal 96
Ayat (1)
Cukup jelas.
Ayat (2)
Cukup jelas.
Ayat (3)
Dalam hal besarnya tarif retribusi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah perlu disesuaikan karena biaya penyediaan layanan cukup besar dan/atau besarnya tarif tidak efektif lagi untuk mengendalikan permintaan layanan tersebut, Bupati dapat menyesuaikan tarif retribusi.

Pasal 97
Ayat (1)
Yang dimaksud dengan "instansi yang melaksanakan pemungutan" adalah dinas/badan/lembaga yang tugas pokok dan fungsinya melaksanakan pemungutan Pajak dan Retribusi.
Ayat (2)
Pemberian besarnya insentif dilakukan melalui pembahasan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah dengan alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang membidangi masalah keuangan.
Ayat (3)
Cukup jelas.

Pasal 98
Cukup jelas.

Pasal 99
Cukup jelas.

Pasal 100
Cukup jelas.

Pasal 101
Cukup jelas.

Pasal 102
Cukup jelas.

Pasal 103
Cukup jelas.

Pasal 104
Cukup jelas.

Pasal 105
Cukup jelas.

LAMPIRAN I PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS, PUSKESMAS KELILING, PUSKESMAS PEMBANTU, BALAI PENGOBATAN DAN TEMPAT PELAYANAN KESEHATAN LAINNYA

No.			Jenis Pelayanan Kesehatan	Tarif (Rp.)
1			2	3
I.	PEMERIKSAAN DAN PENGOBATAN			
	1.	Satu kali pelayanan kesehatan : Pemeriksaan dan pengobatan :		
		a.	Kunjungan baru	3.000,00
		b.	Kunjungan Ulang	3.000,00
	2	Pelayanan Kesehatan Gigi		
		a.	Biaya Tambal Gigi	4.000,00
		b.	Biaya Pencabutan Gigi	4.000,00
		c.	Tindakan Gigi (Pembersihan Karang Gigi/Scalling, Insisi Abses,Plup Caping)	5.000,00
II.	BIAYA PERAWATAN :			
	1.	Biaya Perawatan Umum per hari		7.500,00
	2.	Biaya Rawat Gabung Ibu dan Bayi per hari		10.000,00
III.	TINDAKAN MEDIK :			
	1.	Biaya Operasi Kecil		10.000,00
	2.	Biaya Pengobatan Luka :		
		a.	Luka tanpa Jahitan	7.500,00
		b.	Luka dengan Jahitan	15.000,00
	3	Biaya Pertolonngan Persalinan :		
		a.	Persalinan oleh Dokter	15.000,00
		b.	Persalinan oleh Bidan	10.000,00
		c.	Tindakan Kebidanan/Persalinan (Curretage, Placenta Manual, Persalinan dengan Penyuli oleh Dokter/Bidan	30.000,00
	4.	Biaya Keluarga Berencana (KB) :		
		a.	Suntik KB	5.000,00
		b.	Pemasangan/Pencabutan (Implan/IUD)	10.000,00
	5.	Biaya Tindakan Medis Perawatan :		
		a.	Tindakan Medis (Lavement, Maagslang, Pemasangan cateter, Vena Section, Fungsi Lumbal)	10.000,00

		b. Pemasangan O2 Perjam	5.000,00
		c. Tindakan Infus	7.500,00
	6.	Biaya Tindakan di Ruang UGD :	
		a. Tindakan Medis (pemasangan infus, Ransel Verban, Intubasi, pemasangan cateter)	10.000,00
		b. Observasi Kegawatdaruratan	15.000,00
	7.	Tindakan Bedah Minor :	
		a. Penanganan Perdarahan (Post Circumsisi, Ekstraksi Kuku, luka bakar dan lain-lain)	10.000,00
		b. Pengangkatan Benda Asing (peluru, corpus aleanum)	15.000,00
		c. Circumsisi (Khitan)	25.000,00
IV.	PEMERIKSAAN KESEHATAN (KEURING)		
	1.	Pemeriksaan kesehatan umum (pelamar pekerjaan/CPNS/Calon Mahasiswa)	5.000,00
	2.	Pemeriksaan kesehatan anak sekolah	3.000,00
V	PEMERIKSAAN LABORATORIUM		
	1.	Di UPTD Puskesmas (Laboratorium Penunjang Medik)	
	a.	Haematologi/Darah :	
		1) Hb, Darah Rutin, Darah Lengkap dll	3.000,00
		2) Golongan Darah	7.500,00
	b.	Faeces / Tinja (Feces Lengkap, Telur Cacing amuba dll	3.000,00
	c.	Urinalisa/Air Seni :	
		1) Urin Rutin / Lengkap	3.000,00
		2) PP Tes / Kehamilan	5.000,00
	d.	Sputum / Dahak :	
		Basil Tahan Asam (BTA)	10.000,00
	2.	DI UPTD LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH	
		Laboratorium Penunjang Diagnosa Medik	
	a.	Haematologi/Darah :	
		1) Darah Rutin / Darah Lengkap	25.000,00
		2) Golongan Darah	7.500,00
		3) Haemoglobin	3.000,00
		4) Malaria/Filaria	3.000,00
	b.	Kimia Darah Fungsi Hati :	
		(Protein,Albumin,Globulin,Bilirubin total/Direct. SGOT/SGPT, Cholinesterase)	15.000,00
	c.	Fungsi Ginjal (Ureum, Kreatinin, Asam Urat)	15.000,00
	d.	Fungsi Lemak (Cholesterol, Trigeliserida,HDL/LDL)	20.000,00
	e.	Diabetes (Gula Darah)	15.000,00

	f.	Urinalisa :	
		1) Urin Rutin/Lengkap	3.000,00
		2) Test Kehamilan	5.000,00
		3) Test Narkoba (Amphetamin/Mariyuana/Morphin/Benzodiazepin/Cocain)	40.000,00
	g.	Imunoserologi :	
		1) Widal	25.000,00
		2) HbsAg	40.000,00
		3) Anti HIV	50.000,00
		4) Dengue IgG,IgM	100.000,00
	h.	Mikrobiologi	
		1) Pemeriksaan BTA	10.000,00
		2) Pewarnaan Gram	10.000,00
	*	Laboratorium Non Penunjang Medik	
	a.	Mikrobiologi Sanitasi :	
		1) Air Minum/bersih perorangan (coli)	20.000,00
		2) Air Minum/bersih perusahaan (coli)	40.000,00
		3) Angka Lempeng Total (ALT)	40.000,00
		4) Pemeriksaan Air Kolam Renang	50.000,00
		5) Lain-lain (pemeriksaan usap dubur perorangan/perusahaan, air limbah/badan air/coli	40.000,00
	b.	Kimia Kesehatan Lingkungan	
		1) Air minum perorangan	60.000,00
		2) Air minum/bersih perusahaan (terbatas)	150.000,00
		3) Air Limbah	450.000,00
		4) Air Badan/Air Sungai/Air Laut	300.000,00
		5) Air Kolam Renang	150.000,00
		6) Cahaya Pertitik Pengambilan	60.000,00
	c.	Makanan dan Minuman	
		1. Makanan Minuman	
		a) Bakteri Makanan (Salmonela, Shigela, Vibro, E.coli)	80.000,00
		b) Pengawet/pemanis, pewarna per parameter	50.000,00
		c) Kimia/Bakteri makanan per parameter	50.000,00
		2. Cuka dan Garam	
		a) Kadar Cuka	150.000,00
		b) kadar Garam	150.000,00
VI	PENUNJANG DIAGNOSTIK MEDIK		
	1.	EKG	25.000,00
	2.	USG	25.000,00

VII.	ANGKUTAN TRANSPORTASI / AMBULANCE		
	1.	Ambulance per kilometer (disesuaikan dengan harga BBM/liter yang berlaku)	4.500,00
	2.	Biaya ambulance terdekat minimal 5 km	22.500,00
VIII.	LAIN-LAIN		
	1.	Pemeriksaan kesehatan	
		a. Visum et Repertum	10.000,00
		b. Jemaah haji Tahap I (Puskesmas)	10.000,00
		c. Jemaah haji Tahap II (Kabupaten)	20.000,00
	2.	Buta warna	5.000,00
	3.	TT calon pengantin (Paket 2 kali/calon pengantin wanita)	15.000,00

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

H. RUSWAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR 7.

LAMPIRAN II PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK

Nomor 7 Tahun 2010

Tanggal 18 November 2010

Tentang Retribusi Jasa Umum

TARIF TINDAKAN PELAYANAN MEDIS DAN PARAMEDIS

No.	JENIS TINDAKAN	RAWAT JALAN	RAJAL EKSEKUTIF	RAWAT INAP					IGD/VK	ICU	HEMODIALISA
				III	II	I	UTAMA	Paviliun			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Administrasi	2,000	2,000								
	Akomodasi Rawat Inap			30,000	75,000	150,000	175,000	300,000		200,000	
	Paket Rawat Inap					75,000	75,000	75,000		40,000	
1.1	*PEMERIKSAAN DAN KONSULTASI*										
1.1.1	Pemeriksaan / Visite dokter spesialis	15,000	50,000	15,000	20,000	40,000	60,000	75,000	35,000	75,000	
1.1.2	Pemeriksaan Dokter Umum	10,000							20,000	50,000	
1.1.3	Pemeriksaan/Konsultasi Dokter Gigi	10,000	30,000	7,500	10,000	12,000	20,000	25,000	20,000	23,000	
1.1.4	Konsultasi Dokter Spesialis Via Telepon	10,000		10,000	15,000	20,000	25,000	35,000	25,000	35,000	
1.1.5	Pemeriksaan Bidan	7,500	12,500	6,000	7,500	10,000	12,000	20,000	11,250	20,000	
1.1.6	Konsultasi Gizi	7,500	12,500	6,000	7,500	10,000	12,000	20,000	11,250	20,000	
1.1.7	Konsultasi Pasien Pulang			5,000	7,500	10,000	12,500	20,000		20,000	
1.2.	*TINDAKAN MEDIS*										
1.2.1.	**BAGIAN OBSTETRI GINEKOLOGI**										
1.2.1.1	Biopsi/ Pengambilan Jaringan	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	70,000	100,000	80,000	80,000	
1.2.1.2	USG 2D (+ hasil foto)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	131,250	187,500	112,500	150,000	
1.2.1.3	USG 3D (+ hasil foto)	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	450,000	600,000	400,000	475,000	
1.2.1.4	USG 4D (+ hasil foto/CD)	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	450,000	600,000	400,000	475,000	
1.2.1.5	Vacum Kehidupan	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	87,500	125,000	75,000		
1.2.1.6	Manual Plasenta			187,500	250,000	325,000	437,500	625,000	375,000		
1.2.1.7	Hidrotubasi	250,000	312,500	187,500	250,000	325,000	437,500	625,000	375,000		
1.2.1.8	Hysterosalpingografi	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	35,000	50,000	30,000	40,000	
1.2.1.9	Curetase di VK								467,500		
1.2.1.10	Persalinan Normal Oleh Dokter								500,000		
1.2.1.11	Persalinan Dengan Penyulit Oleh Dokter								600,000		
1.2.2	**BAGIAN ANAK**										
1.2.2.1	Resuscitasi Bayi / Anak			30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000	60,000	
1.2.2.2	Resuscitasi Bayi baru Lahir								60,000		
1.2.2.3	Infus Intra Osseous			9,750	13,000	16,900	22,750	32,500	19,500	26,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.2.3.	BAGIAN BEDAH										
1.2.3.1	Amputasi Jari	200,000	250,000						300,000		
1.2.3.2	Diatasi Phimosis	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000		
1.2.3.3	DC Shock			37,500	50,000	65,000	87,500	125,000	75,000		
1.2.3.4	Eksisi Clavus	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	105,000	150,000	90,000		
1.2.3.5	Eksisi Condiloma Acuminata	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	105,000	150,000	90,000		
1.2.3.6	Eksisi Granuloma Piogenicum	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	105,000	150,000	90,000		
1.2.3.7	Eksisi Keloid Besar > 5 cm	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	105,000	150,000	90,000		
1.2.3.8	Eksisi Keloid Kecil < 5 cm	156,000	195,000	117,000	156,000	202,800	273,000	390,000	234,000		
1.2.3.9	Eksisi Syiringoma	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	105,000	150,000	90,000		
1.2.3.10	Eksisi Verucs Vulgaris	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	105,000	150,000	90,000		
1.2.3.11	Eksplorasi Luka	19,000	23,750	14,250	19,000	24,700	33,250	47,500	28,500		
1.2.3.12	Ekstraksi Batu Urethra	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
1.2.3.13	Ekstraksi Corpus Alineum	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
1.2.3.14	Ekstraksi Kuku	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
1.2.3.15	Ekstirpasi Kista Atorum	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	175,000	250,000	150,000		
1.2.3.16	Ekstirpasi Lipoma	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	175,000	250,000	150,000		
1.2.3.17	Ekstirpasi Ganglion	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	175,000	250,000	150,000		
1.2.3.18	Ekstirpasi Fibroma	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	350,000	500,000	300,000		
1.2.3.19	Incisi Abses	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
1.2.3.20	Injeksi Varises (tidak termasuk obat)	240,000	300,000	180,000	240,000	312,000	420,000	600,000	360,000		
1.2.3.21	Injeksi Hemoroid (tidak termasuk obat)	240,000	300,000	180,000	240,000	312,000	420,000	600,000	360,000		
1.2.3.22	Pasang Guedel			15,000	20,000	26,000	35,000	50,000	30,000		
1.2.3.23	Pasang WSD			187,500	250,000	325,000	500,000	625,000	375,000		
1.2.3.24	Pasang Drain Handscoen/Kasa	7,000	8,750	5,250	7,000	9,100	12,250	17,500	10,500		
1.2.3.25	Sirkumsisi	100,000	125,000						150,000		
1.2.3.26	Blast Punksi			75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150000		
1.2.3.27	Visum et Repertum (Korban Hidup)								25000		
1.2.3.28	Visum Mayat (Periksa Luar)								50000		
1.2.4.	BAGIAN THT										
1.2.4.1	*Tindakan Sederhana*										
1.2.4.1.1	Tes Penala	10,000	12,500	7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000		
1.2.4.1.2	Pembersihan Telinga	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	22,500		
1.2.4.2	*Tindakan Sedang*										
1.2.4.2.1	Angkat Jaringan Granulasi di telinga	35,000	43,750	26,250	35,000	45,500	70,000	87,500	52,500		
1.2.4.2.2	Insisi Pseudokista dg pemasangan verban tekan	35,000	43,750	26,250	35,000	45,500	70,000	87,500	52,500		
1.2.4.2.3	Irigasi Telinga	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000		
1.2.4.2.4	Kaustik Hidung	22,500	28,125	16,875	22,500	29,250	45,000	56,250	33,750		
1.2.4.2.5	Kaustik Tenggorok	22,500	28,125	16,875	22,500	29,250	45,000	56,250	33,750		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.2.4.2.6	Punksi Pseudokista Daun Telinga	22,500	28,125	16,875	22,500	29,250	45,000	56,250	33,750		
1.2.4.3	*Tindakan Khusus*										
1.2.4.3.1	Angkat/Pasang Tampon Hidung	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	12,000	15,000	9,000		
1.2.4.3.2	Audiogram	22,500	28,125	16,875	22,500	29,250	45,000	56,250	33,750		
1.2.4.3.3	Biopsi Cavum Nasi	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000		
1.2.4.3.4	Biopsi Nasofaring	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000		
1.2.4.3.5	Biopsi Orofaring	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000		
1.2.4.3.6	Ekstraksi Post Auriklar Kista	60,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000		
1.2.4.3.7	Ekstraksi Pre Auriklar Kista	60,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000		
1.2.4.3.8	Ekstraksi Benda Asing	60,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000		
1.2.4.3.9	Gips Telinga	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.4.3.10	Insisi Abses Mastoid	62,250	77,813	46,688	62,250	80,925	124,500	155,625	93,375		
1.2.4.3.11	Insisi Abses Peritonsil	72,500	90,625	54,375	72,500	94,250	145,000	181,250	108,750		
1.2.4.3.12	Insisi Abses Sub Mandibula	125,000	156,250	93,750	125,000	162,500	250,000	312,500	187,500		
1.2.4.3.13	Insisi Septum Nasi	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000		
1.2.4.3.14	Irigasi Sinus Maksila	90,000	112,500	67,500	90,000	117,000	180,000	225,000	135,000		
1.2.4.3.15	Parasintesa	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000		
1.2.4.3.16	Perawatan Epistaksis/Tampon Bagian Depan	26,000	32,500	19,500	26,000	33,800	52,000	65,000	39,000		
1.2.4.3.17	Rhinoscope Posterior	15,500	19,375	11,625	15,500	20,150	31,000	38,750	23,250		
1.2.4.3.18	Suction Telinga (OMP)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	12,000	15,000	9,000		
1.2.4.3.19	Tampon Hidung Bagian Belakang (Belloque Tampon)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.4.3.20	Up Hecting	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	12,000	15,000	9,000		
1.2.5	BAGIAN MATA										
1.2.5.1.	*Tindakan Sederhana*										
1.2.5.1.1	Atropinisasi	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	12,000	15,000	9,000		
1.2.5.1.2	Epilasi	24,000	30,000	18,000	24,000	31,200	48,000	60,000	36,000		
1.2.5.1.3	Irigasi Aquades Pada Konjungtiva	35,000	43,750	26,250	35,000	45,500	70,000	87,500	52,500		
1.2.5.1.4	Irigasi Aquades pada Trauma Kimia	35,000	43,750	26,250	35,000	45,500	70,000	87,500	52,500		
1.2.5.1.5	Keratometri	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.5.1.6	Koreksi Refraksi	10,500	13,125	7,875	10,500	13,650	21,000	26,250	15,750		
1.2.5.1.7	Pemeriksaan Pantokain, antibiotik Verband	8,500	10,625	6,375	8,500	11,050	17,000	21,250	12,750		
1.2.5.1.8	Pemeriksaan Tonometri	8,500	10,625	6,375	8,500	11,050	17,000	21,250	12,750		
1.2.5.1.9	Pemeriksaan Mediatrika Ethrself	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	12,000	15,000	9,000		
1.2.5.1.10	Slit Lamp	10,000	12,500	7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000		
1.2.5.2.	*Tindakan Sedang*										
1.2.5.2.1	Anel Test	29,000	36,250	21,750	29,000	37,700	58,000	72,500	43,500		
1.2.5.2.2	Ekstirpasi Corpus Alieneum Ekstra Okuler	83,000	103,750	62,250	83,000	107,900	166,000	207,500	124,500		
1.2.5.2.3	Fluoresin Test	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	30,000		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.2.5.2.4	Pemeriksaan Fundus Kopi Indirekta	27,000	33,750	20,250	27,000	35,100	47,250	67,500	40,500		
1.2.5.2.5	Pengangkatan Jahitan di Konjungtiva, Kornea dan Sklera	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
1.2.5.2.6	Refraktometri	36,000	45,000	27,000	36,000	46,800	63,000	90,000	54,000		
1.2.5.2.7	Strikretinoskopi	26,000	32,500	19,500	26,000	33,800	45,500	65,000	39,000		
1.2.5.2.8	Suntikan Sub Konjungtiva	26,000	32,500	19,500	26,000	33,800	45,500	65,000	39,000		
1.2.5.3.	*Tindakan Sedang dengan Lokal Anestesi*										
1.2.5.3.1	Ekstirpasi Grann/Kornea	95,000	118,750	71,250	95,000	123,500	166,250	237,500	142,500		
1.2.5.3.2	Ekstirpasi Granulasi Tanpa Jahit	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	175,000	250,000	150,000		
1.2.5.3.3	Ekstirpasi Litiasis	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	175,000	250,000	150,000		
1.2.5.3.4	Ekstirpasi Pterigium	180,000	225,000	135,000	180,000	234,000	315,000	450,000	270,000		
1.2.5.3.5	Ekstirpasi Verruca Nevus Palpebra	140,000	175,000	105,000	140,000	182,000	245,000	350,000	210,000		
1.2.5.3.6	Insisi Abses	140,000	175,000	105,000	140,000	182,000	245,000	350,000	210,000		
1.2.5.3.7	Insisi Hordeolum	140,000	175,000	105,000	140,000	182,000	245,000	350,000	210,000		
1.2.5.3.8	Insisi Khalazion dengan Kuretase	140,000	175,000	105,000	140,000	182,000	245,000	350,000	210,000		
1.2.5.3.9	Jahitan Kurang dari 2 cm	140,000	175,000	105,000	140,000	182,000	245,000	350,000	210,000		
1.2.5.3.10	Biometri	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000		
1.2.5.3.11	USG A Scan (Organ Mata)	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	120,000	150,000	90,000		
1.2.6.	**BAGIAN BEDAH MULUT**										
1.2.6.1	Pencabutan Gigi dengan Flap	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.6.2	Insisi Abses (Bedah Mulut)	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.6.3	Insisi Biopsi Intra Oral dengan bius Lokal	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000	400,000	
1.2.6.4	Insisi Flegmon	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000	400,000	
1.2.6.5	Eksisi tumor jinak / Ekstirpasi Epulis / Ekstra Oral	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.6.6	Alveolectomi / Rinjo	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000	600,000	
1.2.6.7	Operculectomi	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000	600,000	
1.2.6.8	Gingivectomi	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000	600,000	
1.2.6.9	OD M3 IMP KLI	500,000	625,000	375,000	500,000	650,000	1,000,000	1,250,000	750,000	1,000,000	
1.2.6.10	OD M3 IMP KLI II	600,000	750,000	450,000	600,000	780,000	1,200,000	1,500,000	900,000	1,200,000	
1.2.6.11	Enukleasi Kista Kecil / sedangh / besar	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000	600,000	
1.2.6.12	Apex Reseksi	400,000	500,000	300,000	400,000	520,000	800,000	1,000,000	600,000	800,000	
1.2.6.13	Windowing	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000	600,000	
1.2.6.14	Debridement ringan / Sedang	250,000	312,500	187,500	250,000	325,000	500,000	625,000	375,000	500,000	
1.2.6.15	Debridement Berat	500,000	625,000	375,000	500,000	650,000	1,000,000	1,250,000	750,000	1,000,000	
1.2.6.16	Reposisi dislokasi Tmj secara manual	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000	400,000	
1.2.6.17	Reposisi fiksasi dengan arch bar (1 rahang)	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000	600,000	
1.2.6.18	Reposisi, Fiksasi dengan arch bar (RA / RB)	500,000	625,000	375,000	500,000	650,000	1,000,000	1,250,000	750,000	1,000,000	
1.2.6.19	Buka Jahitan / Angkat Jahitan (Bedah Mulut)	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.6.20	Implant Dental Titanium 1 Unit	10,000,000	12,500,000	7,500,000	10,000,000	13,000,000	20,000,000	25,000,000	15,000,000	20,000,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.2.7.	**BAGIAN GIGI DAN MULUT**										
1.2.7.1.	***Penambalan***										
1.2.7.1.1	Amalgam	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000	80,000	
1.2.7.1.2	Fuji	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000	80,000	
1.2.7.1.3	Sinar	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	120,000	150,000	90,000	120,000	
1.2.7.1.4	Scaling	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500	150,000	
1.2.7.2.	***Pengobatan***										
1.2.7.2.1	Pengisian Saluran Akar	35,000	43,750	26,250	35,000	45,500	70,000	87,500	52,500	70,000	
1.2.7.2.2	Tambal Sementara	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
1.2.7.3.	***Pencabutan***										
1.2.7.3.1	Curetage per regio	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
1.2.7.3.2	Gigi Tetap	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000	80,000	
1.2.7.3.3	Gigi Tetap dengan Jahitan/komplikasi	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500	150,000	
1.2.7.3.4	Gigi Susu dengan Suntik	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
1.2.7.3.5	Gigi Susu tanpa Suntik	25,000	31,250	18,750	25,000	32,500	50,000	62,500	37,500	50,000	
1.2.7.3.6	Insisi Abses/kista oral	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000	80,000	
1.2.7.4.	***Orthodonty***										
1.2.7.4.1	Ortho lepas kasus berat per rahang	350,000	437,500	262,500	350,000	455,000	700,000	875,000	525,000		
1.2.7.4.2	Kontrol Ortho Lepas	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000		
1.2.7.5.	***Prothesa***										
1.2.7.5.1	Plat + Satu elemen	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000		
1.2.7.5.2	Penambahan per elemen	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000		
1.2.7.5.3	Full Denture	1,200,000	1,500,000	900,000	1,200,000	1,560,000	2,400,000	3,000,000	1,800,000		
1.2.7.5.4	Rebasing (per rahang)	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000		
1.2.7.5.5	Ganti plat Ortho lepas	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000		
1.2.7.5.5	Reparasi	150,000	187,500	112,500	150,000	195,000	300,000	375,000	225,000		
1.2.7.6.	***Fixed Prothese***										
1.2.7.6.1	Jacket Crown Acrylic	250,000	312,500	187,500	250,000	325,000	500,000	625,000	375,000		
1.2.7.6.2	Jacket Crown Acrylic Backing Metal	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000		
1.2.7.6.3	Jacket Crown Porcelain	550,000	687,500	412,500	550,000	715,000	1,100,000	1,375,000	825,000		
1.2.7.7.	***Fixed Orthodonti***										
1.2.7.7.1	Per Rahang	1,600,000	2,000,000	1,200,000	1,600,000	2,080,000	3,200,000	4,000,000	2,400,000		
1.2.7.7.2	Rahang Atas + Bawah	3,200,000	4,000,000	2,400,000	3,200,000	4,160,000	6,400,000	8,000,000	4,800,000		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.2.8.	BAGIAN PSIKIATRI										
1.2.8.1	Psikoterapi < 30 menit	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000		
1.2.8.2	Psikoterapi > 30 menit	60,000	75,000	45,000	60,000	78,000	120,000	150,000	90,000		
1.2.8.3	Psikometri Sedang	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.8.4	Psikometri Kompleks	150,000	187,500	112,500	150,000	195,000	300,000	375,000	225,000		
1.2.9	BAGIAN PENYAKIT DALAM DAN PARU										
1.2.9.1	Angkat Jahitan Post WSD	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
1.2.9.2	Biopsi Kelenjar (FNA)/Biopsi jarum halus KGB	85,000	106,250	63,750	85,000	110,500	170,000	212,500	127,500	170,000	
1.2.9.3	Biopsi Pleura/transthoracal needle biopsi (bling)			187,500	250,000	325,000	500,000	625,000	375,000	500,000	
1.2.9.4	Lepas Selang WSD			15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	30,000	40,000	
1.2.9.5	Punksi Pleura (Thoracocentesis)	250,000		187,500	250,000	325,000	500,000	625,000	375,000	500,000	
1.2.9.6	Punksi Parapcesen ("proef punctie")	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000			
1.2.9.7	Pleurodesis			75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.9.8	Pasang Continous Suction			37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	
1.2.9.9	Pasang Drain Suction			15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	30,000	40,000	
1.2.9.10	Reposisi Selang WSD			45,000	60,000	78,000	120,000	150,000	90,000	130,000	
1.2.9.11	Spirometri	90,000	112,500	67,500	90,000	117,000	180,000	225,000	135,000	207,000	
1.2.9.12	Thoracostomi (WSD)			225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000	600,000	
1.2.9.13	Endotrachial Tube (ETT)			22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
1.2.9.14	Punksi Ascites (diluar bahan dan alat)			75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.9.15	Punksi Sendi (diluar bahan dan alat)			75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.9.16	Needle Decompresi								115,000		
1.2.9.17	Vena Section			150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000	400,000	
1.2.9.18	Peak Flow Rate	30,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	115,000	
1.2.9.19	Infus Intra Pleural			9,750	13,000	16,900	22,750	32,500	19,500	26,000	
1.2.9.20	Pemasangan Kateter Double Lumen									2,300,000	2,300,000
1.2.9.21	Pengangkatan Ekstubasi Kateter Double Lumen										50,000
1.2.9.22	Hemoceelisis (Pasien Umum)										750,000
1.2.9.23	Hemoceelisis (Pasien Jamkesmas + Asuransi)										650,000
1.2.9.24	Pemasangan Ventilator									75,000	
1.2.9.25	Perawatan Ventilator / hari									75,000	
1.2.9.26	Pemasangan CVP / Perawatan									500,000	
1.2.9.27	Pemasangan Monitor EKG / Hari									25,000	
1.2.10	BAGIAN ORTHOPEDI										
1.2.10.1	Angkat Wire	35,000	43,750	26,250	35,000	45,500	70,000	87,500	52,500		
1.2.10.2	Angkat Wire dengan jahitan	85,000	106,250	63,750	85,000	110,500	170,000	212,500	127,500		
1.2.10.3	Aspirasi Kista	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000		
1.2.10.4	BMD	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000		
1.2.10.5	Ganglion	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.2.10.5	Injeksi Trigger Finger 1 jari (Diluar Bahan dan Alat)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.10.7	Injeksi Trigger Finger 2 jari (Diluar Bahan dan Alat)	150,000	187,500	112,000	150,000	195,000	300,000	375,000	225,000		
1.2.10.8	Injeksi Trigger Thumb 1 jari (Diluar Bahan dan Alat)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.10.9	Injeksi Trigger Thumb 2 jari (Diluar Bahan dan Alat)	150,000	187,500	112,000	150,000	195,000	300,000	375,000	225,000		
1.2.10.10	Injeksi Intra Artikuler 1 Knee (Diluar Bahan dan Alat)	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000		
1.2.10.11	Injeksi Intra Artikuler 2 Knee (Diluar Bahan dan Alat)	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000		
1.2.10.12	Injeksi Dequervain (Diluar Bahan dan Alat)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.10.13	Injeksi Carpal Tunnel Syndrome (Diluar Bahan dan Alat)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.10.14	Injeksi Keloid (Diluar Bahan dan Alat)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500		
1.2.10.16	Punksi Aspirasi 1 lutut	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000		
1.2.10.19	Punksi Aspirasi 2 lutut	200,000	250,000	150,000	200,000	260,000	400,000	500,000	300,000		
1.2.10.20	Punksi Abses	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000		
1.2.10.21	Pasang Skin Traksi	300,000	375,000	225,000	300,000	390,000	600,000	750,000	450,000		
1.2.10.22	Pasang Ransel Verband	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000		
1.2.11.	**BAGIAN SYARAF**										
1.2.11.1	Lumbal Punksi										
1.2.11.2	Punksi Suprapubic Tulang (FMP)			75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.11.3	Skrining Fungsi Luhur (untuk pasien umum)	150,000	187,500	112,500	150,000	195,000	300,000	375,000	225,000	300,000	
1.2.11.4	Skrining Amnestic Traumatic Brain Injury (untuk pasien umum)	100,000	125,000	75,000	100,000	130,000	200,000	250,000	150,000	200,000	
1.2.11.5	EEG	150,000	187,500	112,500	150,000	195,000	300,000	375,000	225,000	300,000	
1.2.11.6	Carotis Doppler	160,000	200,000	120,000	160,000	210,000	320,000	400,000	240,000	320,000	
1.2.11.7	Vascular Doppler	125,000	156,250	93,750	125,000	162,500	250,000	312,500	187,500	250,000	
1.2.12.	**BAGIAN KULIT DAN KELAMIN**										
1.2.12.1	Aspirasi Kista	40,000	50,000								
1.2.12.2	Biopsi Eksisi Wajah	357,000	446,250								
1.2.12.3	Biopsi Eksisi Non Wajah	191,000	238,750								
1.2.12.4	Cryotherapy Serus	85,000	106,250								
1.2.12.5	Dermabrasi	200,000	250,000								
1.2.12.6	Electro Desikasi Verruca	34,000	42,500								
1.2.12.7	Electro Desikasi Hemangioma Haemorrhoid	48,000	60,000								
1.2.12.8	Electrocauterisasi Verruca Vulgaris Genitalia	200,000	250,000								
1.2.12.9	Ekstirpasi Chalazion Serus pada wajah	252,000	315,000								
1.2.12.10	Electrocauterisasi Syringoma Trichoepitelioma	284,000	355,000								
1.2.12.11	Ekstirpasi Fibroma Molle Glomuloma Pyogenicum	367,000	458,750								
1.2.12.12	Enukleasi Komedo	89,000	111,250								
1.2.12.13	Ekstirpasi Tinea Tumor Jinak Non Muka	105,000	131,250								
1.2.12.14	Electrocauter Wajah	220,000	275,000								
1.2.12.15	Electrocauter Non Wajah	185,000	231,250								

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1.2.12.16	Facial Care/Skin Care	44,500	55,625								
	1.2.12.17	Insisi Abses Ganat	103,000	128,750								
	1.2.12.18	Injeksi Varices (diluar bahan dan obat)	25,000	31,250								
	1.2.12.19	Injeksi Kenacort	125,000	156,250								
	1.2.12.20	Perawatan luka	10,500	13,125								
	1.2.12.21	Prick Test	177,500	221,875								
	1.2.12.22	Patch Test	177,500	221,875								
	1.2.12.23	Peeling oleh Dokter	78,000	97,500								
	1.2.12.24	Peeling oleh Perawat	36,000	45,000								
	1.2.12.25	Test Penisilin dan Procain	97,000	21,250								
1.3	*TINDAKAN KEPERAWATAN*											
	1.3.1	Jasa Imunisasi (diluar obat)										
	1.3.1.1	BCG (Diluar Obat)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000			
	1.3.1.2	Hepatitis B (Diluar Obat)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000			
	1.3.1.3	DPT (Diluar Obat)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000			
	1.3.1.4	Polio (Diluar Obat)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000			
	1.3.1.5	Campak (Diluar Obat)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000			
	1.3.1.6	Vaksinasi Influenza (diluar obat)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000			
	1.3.2	Mantoux test (Dengan Obat)	40,000	50,000								
	1.3.3	Kateterisasi Vena Umbilikalis			30,000	40,000	52,000	78,250	100,000			
	1.3.4	Perawatan Intensif dalam Inkubator per hari			9,750	13,000	16,900	22,750	32,500	19,500	26,000	
	1.3.5	Blue Light per hari			7,500	10,000	13,000	17,500	25,000	15,000		
	1.3.6	Perawatan Tali Pusat			7,500	10,000	13,000	17,500	25,000	15,000		
	1.3.7	Tindik Bayi			3,750	5,000	6,500	8,750	12,500	7,500		
	1.3.8	Infus Bayi			8,250	11,000	14,300	19,250	27,500	16,500		16,500
	1.3.9	Infus Anak			9,750	13,000	16,900	22,750	32,500	19,500		16,500
	1.3.10	Buka Tampon Vagina	12,000	15,000	7,500	10,000	13,000	17,500	25,000	15,000		
	1.3.11	Pasang Kateter			9,000	12,000	15,600	21,000	30,000	18,000		
	1.3.12	Ganti Verban			6,000	8,000	10,400	14,000	20,000	12,000	16,000	
	1.3.13	Pap Smear (Pengambilan Secret)	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	9,000	12,000	9,000
	1.3.16	Pasang Pessarium (diluar bahan dan alat)	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
	1.3.17	Pasang Tampon Vagina			22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
	1.3.18	Pasang / cabut implant (diluar bahan dan alat)	12,000		22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
	1.3.19	Pasang / Cabut IUD (diluar bahan dan alat)	40,000	50,000	30,000	40,000	52,000	70,000	100,000	60,000		
	1.3.20	Pemeriksaan kehamilan dengan doppler	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	45,000		
	1.3.21	Perawatan Luka Episiotomi	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	9,000		
	1.3.22	Perawatan Payudara Bermasalah	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	9,000		
	1.3.23	Suntik KB	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	9,000		
	1.3.24	Buka Kateter	6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	9,000		
			6,000	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	9,000	12,000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.3.25	Fetal Monitoring/hari										
1.3.26	Persalinan Normal oleh Bidan			168,750	225,000	292,500	393,750	562,500	50,300		
1.3.27	Repair Perineum			88,125	117,500	152,750	205,625	293,750	337,500		
1.3.28	Buka Gips Berat	75,000	83,750	56,250	75,000	97,500	131,250	187,500	176,250		
1.3.29	Buka Gips Ringan	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	87,500	125,000	112,500		
1.3.30	Buka Drain Hemiscoen/Kasa	6,100	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	75,000		
1.3.31	Buka WSD			22,500	30,000	39,000	52,500	75,000	9,000	12,000	
1.3.32	Buka Spelk	6,100	7,500	4,500	6,000	7,800	10,500	15,000	45,000	60,000	
1.3.33	Gliserin Spul			3,750	5,000	6,500	8,750	12,500	9,000	12,000	
1.3.34	Kisme			5,250	7,000	9,100	12,250	17,500	7,500	10,000	
1.3.35	Necrotomi	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	26,250	37,500	10,500	14,000	
1.3.36	Pasang Tampon Luka	6,750	8,438	5,063	6,750	8,775	11,813	16,875	22,500	30,000	
1.3.37	Pasang Spelk	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	35,000	50,000	10,125	13,500	
1.3.38	Perawatan Luka + Hecting > 20 jahitan	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	30,000	40,000	
1.3.39	Perawatan Luka + Hecting 11-20 jahitan	34,000	42,500	25,500	34,000	44,200	68,000	85,000	75,000	100,000	75,000
1.3.40	Perawatan Luka + Hecting 1-10 jahitan	25,000	31,250	18,750	25,000	32,500	43,750	62,500	51,000	68,000	
1.3.41	Perawatan Luka Operasi Besar	10,500	13,125						37,500	43,750	
1.3.42	Perawatan Luka Operasi Sedang	8,000	10,000						16,750	21,000	
1.3.43	Perawatan Luka Operasi Kecil	6,750	8,438						12,000	16,000	
1.3.44	Perawatan Luka bakar Besar (> 50%)								10,125	13,500	
1.3.45	Perawatan Luka bakar Sedang (30 - 50 %)			25,500	34,000	44,200	59,500	85,000	51,000	68,000	
1.3.46	Perawatan Luka bakar Kecil (< 30%)			18,750	25,000	32,500	43,750	62,500	37,500	50,000	
1.3.47	Tes Buta Warna	10,000	12,500	14,250	19,000	24,700	33,250	47,500	28,500	38,000	
1.3.48	Nebulizer/hari	30,000	37,500	7,500	10,000	13,000	17,500	25,000	15,000		
1.3.49	Spooling WSD/hari			22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
1.3.50	Buka NGT			37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	
1.3.51	Buka Infus			1,500	2,000	2,600	4,000	5,000	3,000	4,000	
1.3.52	EKG	20,000	25,000	1,125	1,500	1,950	3,000	3,750	2,250	3,000	2,250
1.3.53	Infus Dewasa			15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	30,000	40,000	30,000
1.3.54	Observasi khusus/hari termasuk post op BPH			6,000	8,000	10,400	16,000	20,000	12,000	16,000	12,000
1.3.55	Pemberian Obat IM, IV, SC/kali	1,500	1,875	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	22,500	30,000	
1.3.56	Pemberian Obat melalui NGT/kali			1,125	1,500	1,950	3,000	3,750	2,250	3,000	2,250
1.3.57	Pemberian Obat Supositori/kali			1,125	1,500	1,950	3,000	3,750	2,250	3,000	
1.3.58	Pasang Cerobong Angin			1,125	1,500	1,950	3,000	3,750	2,250	3,000	2,250
1.3.59	Pasang Kondom Kateter			4,500	6,000	7,800	12,000	15,000	9,000	12,000	
1.3.60	Pasang NGT			3,750	5,000	6,500	10,000	12,500	7,500	10,000	
1.3.61	Perawatan Jenazah			7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000	20,000	
1.3.62	Resuscitasi/hari			7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000	20,000	
1.3.63	Spooling Kateter/ hari			37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	75,000
1.3.64	Spooling Infuse/ hari			11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	22,500	30,000	
1.3.65	Suctioning/ hari			2,250	3,000	3,900	6,000	7,500	4,500	6,000	
				11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	22,500	30,000	

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	1.3.66	Suntik Insulin / Kali	2,000	2,500	1,500	2,000	2,600	4,000	5,000	3,000	4,800	
	1.3.67	Perawatan Luka + Angkat Jahitan < 5	10,000	12,500	7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000	20,000	
	1.3.68	Perawatan Luka + Angkat Jahitan > 5	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	22,500	30,000	
	1.3.69	Buka Gips (Long)	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	
	1.3.70	Buka Gips (Short)	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	
	1.3.71	Buka Jendela Gips	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	
	1.3.72	Ganti Balutan + Perawatan Luka	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
	1.3.73	Pasang Gips (long)	75,000	93,750	56,250	75,000	97,500	150,000	187,500	112,500	150,000	
	1.3.74	Pasang Gips (short)	50,000	62,500	37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	
	1.3.75	Perawatan Luka Operasi Kecil/hari			15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	30,000	40,000	
	1.3.76	Perawatan Luka Operasi Sedang/hari			22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
	1.3.77	Perawatan Luka Operasi Besar/hari			30,000	40,000	52,000	80,000	100,000	60,000	80,000	
	1.3.78	Perawatan Fraktur Terbuka	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	45,000	60,000	
	1.3.79	Bilas Lambung			11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	22,500	32,000	
	1.3.80	Buka Drain Tube/Suction	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	22,500	32,000	
	1.3.81	Pengambilan Darah Arteri			16,500	22,000	28,600	44,000	55,000	33,000	44,000	
	1.3.82	Pengambilan Darah Vena (SST)			7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000	20,000	
	1.3.83	Pengambilan Darah Vena (SST + EDTA)			9,000	12,000	15,600	24,000	30,000	18,000	24,000	
	1.3.84	Pengambilan Darah Vena (Vac + EDTA)			7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000	20,000	
	1.3.85	Pengambilan Darah Vena (Citrat)			7,500	10,000	13,000	20,000	25,000	15,000	20,000	
	1.3.86	Pasang Continous Suction			37,500	50,000	65,000	100,000	125,000	75,000	100,000	
	1.3.87	Pasang Drain Tube / Suction			15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	30,000	40,000	

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

H. RUSWAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR

LAMPIRAN III PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF LAYANAN PENUNJANG

No.	JENIS PELAYANAN	Jumlah
1.	Sewa Kamar Jenazah	
	1.1. Tanpa Pengawetan/hari	50,000
	1.2. Dengan pengawetan/hari	100,000
2.	Sewa Mobil Jenazah untuk Prosesi Pemakaman	250,000
3.	Pemeriksaan Visum et Repertum	
	3.1. Korban Hidup	25,000
	3.2. Mayat (Periksa Luar)	50,000
	3.3. Bedah mayat (otopsi)	500,000
4.	Memandikan Jenazah (siap kubur)	100,000
5.	Paket Biaya penguburan jenazah	
	Tak beridentitas	500,000
6.	Pemeriksaan Kesehatan untuk :	
	6.1. Surat Keterangan Medis	10,000
	6.2. Asuransi Kecelakaan	10,000
	6.3. Surat Keterangan Kelahiran	10,000
	6.4. Visum et Repertum	10,000
7.	Pendampingan Pasien (Rohaniawan)	
	7.1. Kelas III	25,000
	7.2. Kelas II	50,000
	7.3. Kelas I	75,000
	7.4. Kelas Utama	100,000
	7.5. Kelas VVIP/Paviliun	125,000
8.	Pemusnahan Limbah Infeksius Per- kg	
	8.1. Volume Limbah 1 - 10 kg	30,000
	8.2. Volume Limbah 11 - 20 kg	15,000
	8.3. Volume Limbah 21 - 30 kg	10,000
	8.4. Volume Limbah 31 - 40 kg	7,500
	8.5. Volume Limbah 41 - 50 kg	6,000
	8.6. Volume Limbah 51 - 60 kg	5,000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SEKDA

H. ROSWAN EFFENDI

LAMPIRAN IV PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF LAYANAN RADIOLOGI

NO	JENIS PELAYANAN	RAWAT JALAN	RAJAL EKSEKUTIF	RAWAT INAP					IGD/VK	ICU
				III	II	I	UTAMA	Pavillun		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.1	Pemeriksaan Tanpa Kontras									
4.1.1	Thorax PA (AP)	45,000	56,250	36,000	45,000	56,800	78,750	112,500	67,500	90,000
4.1.2	Thorax AP dan Lateral	72,500	90,625	58,000	72,500	94,250	126,875	181,250	108,750	145,000
4.1.3	Abdomen / BNO	36,000	45,000	28,800	36,000	46,800	63,000	90,000	54,000	72,000
4.1.4	Pelvis	36,000	45,000	28,800	36,000	46,800	63,000	90,000	54,000	72,000
4.1.5	Humerus AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.6	Antebrachi AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.7	Manus AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.8	Femur AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.9	Cruris AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.10	Pedis AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.11	Genu Ka/Ki AP dan Lateral	67,000	83,750	53,600	67,000	87,100	117,250	167,500	100,500	134,000
4.1.12	Lumbo sakrul AP dan Lateral	72,500	90,625	58,000	72,500	94,250	126,875	181,250	108,750	145,000
4.1.13	Lumbo Sacral AP/Lat/oblig	93,000	116,250	74,400	93,000	120,900	162,750	232,500	139,500	186,000
4.1.14	Thoraco-Lumbal AP dan Lateral	72,500	90,625	58,000	72,500	94,250	126,875	181,250	108,750	145,000
4.1.15	Cervical AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.16	Cervical AP, Lateral dan Oblique	93,000	116,250	74,400	93,000	120,900	162,750	232,500	139,500	186,000
4.1.17	Schedeli AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.18	Abdomen 3 Posisi	93,000	116,250	74,400	93,000	120,900	162,750	232,500	139,500	186,000
4.1.19	Waters	36,000	45,000	28,800	36,000	46,800	63,000	90,000	54,000	72,000
4.1.20	Sinus paranasal	67,000	83,750	53,600	67,000	87,100	117,250	167,500	100,500	134,000
4.1.21	Temporomandibula joint	67,000	83,750	53,600	67,000	87,100	117,250	167,500	100,500	134,000
4.1.22	Basis cranium	36,000	45,000	28,800	36,000	46,800	63,000	90,000	54,000	72,000
4.1.23	Foto nasalis AP dan Lateral	57,000	71,250	45,600	57,000	74,100	99,750	142,500	85,500	114,000
4.1.24	Foto Mastoid	67,000	83,750	53,600	67,000	87,100	117,250	167,500	100,500	134,000
4.1.25	Foto Gigi 1 kali	21,000	26,250	16,800	21,000	27,300	36,750	52,500	31,500	42,000
4.1.26	Foto Gigi 2 kali	41,500	51,875	33,200	41,500	53,950	72,625	103,750	62,250	83,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.2	Pemeriksaan Dengan Kontras (Tanpa obat kontras dan alat suntik)									
	4.2.1 BNO - IVP	180,000	225,000	144,000	180,000	234,000	315,000	450,000	270,000	360,000
	4.2.2 Cholescystografi Oral IV	129,500	161,875	103,600	129,500	168,350	226,625	323,750	194,250	259,000
	4.2.3 Uretrocystografi	155,500	194,375	124,400	155,500	202,150	272,125	388,750	233,250	311,000
	4.2.4 Cystogram	155,500	194,375	124,400	155,500	202,150	272,125	388,750	233,250	311,000
	4.2.5 Colon In Loop	176,000	220,000	140,800	176,000	228,800	308,000	440,000	264,000	352,000
	4.2.6 Fistulografi	114,000	142,500	91,200	114,000	148,200	199,500	285,000	171,000	228,000
	4.2.7 Appendicogram	135,000	168,750	108,000	135,000	175,500	236,250	337,500	202,500	270,000
	4.2.8 OMD	176,000	220,000	140,800	176,000	228,800	308,000	440,000	264,000	352,000
	4.2.9 Oesophagografi	135,000	168,750	108,000	135,000	175,500	236,250	337,500	202,500	270,000
	4.2.10 HSG	176,000	220,000	140,800	176,000	228,800	308,000	440,000	264,000	352,000
	4.2.11 USG Abdomen	80,000	100,000	64,000	75,000	104,000	140,000	200,000	120,000	160,000
	4.2.12 USG Ginjal	70,000	87,500	56,000	70,000	91,000	122,500	175,000	105,000	140,000
	4.2.13 USG Hepar	70,000	87,500	56,000	70,000	91,000	122,500	175,000	105,000	140,000
	4.2.14 USG Bull	70,000	87,500	56,000	70,000	91,000	122,500	175,000	105,000	140,000
	4.2.15 USG 3D	300,000	375,000	240,000	300,000	390,000	525,000	750,000	450,000	600,000
4.4.	4.4.1. CT. Scan Abdomen	600,000	750,000	480,000	600,000	780,000	1,050,000	1,500,000	900,000	1,200,000
	4.4.2 CT. Scan Ekstremitas	400,000	500,000	320,000	400,000	520,000	700,000	1,000,000	600,000	800,000
	4.4.3. CT. Scan Kepala	400,000	500,000	320,000	400,000	520,000	700,000	1,000,000	600,000	800,000
	4.4.4. CT. Scan Thorak	400,000	500,000	320,000	400,000	520,000	700,000	1,000,000	600,000	800,000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SETDA

H. SUHAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR

LAMPIRAN V PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF LAYANAN FISIOTERAPI

NO	JENIS LAYANAN	RAWAT JALAN	RAJAL EKSEKUTIF	RAWAT INAP					
				III	II	I	UTAMA	Pavilliun	ICU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.2.1	Tindakan Jengan alat-alat elektroterapi								
	5.2.1.1 Short wave / micro wave Diathermy	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
	5.2.1.2. Ultra Sound	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
	5.2.1.3. Electrical stimulasi	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
	5.2.1.2 Traksi cervical / lumbal	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
	5.2.1.2. Ultra violet lamp	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
	5.2.1.3. Infra red lamp	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
	5.2.1.3 Whirl pool	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
	5.2.1.2. Hot pack - Cold pack	12,500	15,625	9,375	12,500	16,250	25,000	31,250	28,750
	5.2.1.3. Nebulizer	30,000	37,500	22,500	30,000	39,000	60,000	75,000	69,000
	5.2.1.4 Paraffin Bath	15,000	18,750	11,250	15,000	19,500	30,000	37,500	34,500
5.2.2	Tindakan sederhana								
	5.2.2.1. Terapi manipulasi	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.2. Massage	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.3. Latihan angg. Gerak (tangan, kaki dan leher)	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.4. Latihan pernafasan	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.5. Latihan ambulasi (pola hidup sehari-hari)	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.6. Latihan kekuatan otot	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.7. Senam asma	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.8. Senam stroke	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.9. Senam hamil	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000
	5.2.2.10. Senam nifas	20,000	25,000	15,000	20,000	26,000	40,000	50,000	46,000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SETDA

H. RUSMAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR 7.

LAMPIRAN VI PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 16 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF LAYANAN PEMERIKSAAN LABORATORIUM

No	JENIS PEMERIKSAAN	RAWAT JALAN	RAWAT JALAN EKSEKUTIF	KELAS III	KELAS II	KELAS I	VIP	PAV	IGD/VK	ICU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
10.1.1	PEMERIKSAAN PENUNJANG PATOLOGI KLINIK									
3.3.1.1	*Auto Analyzer*									
3.3.1.1.1	Darah Rutin (Paket) (Hemoglobin, Hematokrit, Eritrosit, VER/HER/KHER Lekosit, Trombosit)	27,000	31,000	20,000	27,000	31,000	37,000	46,000	34,000	40,000
3.3.1.1.2	Darah Lengkap I (Rutin + Hj) (Hemoglobin, Hematokrit, Eritrosit, VER/HER/KHER,Lekosit, Trombosit, Hitung Jenis Lekosit	40,000	41,000	30,000	40,000	46,000	53,000	66,000	49,000	56,000
3.3.1.1.3	Darah Lengkap II (Rutin + Hj + LED)	47,000	53,000	35,000	47,000	53,000	62,000	77,000	58,000	67,000
3.3.1.2	*Auto Analyzer*									
3.3.1.2.1	Hemoglobin	19,000	21,000	14,000	19,000	21,000	23,000	26,000	22,000	24,000
3.3.1.2.2	Hematokrit	19,000	19,000	13,500	18,000	20,000	21,000	24,000	20,000	22,000
3.3.1.2.3	Eritrosit	19,000	19,000	13,500	18,000	20,000	21,000	24,000	20,000	22,000
3.3.1.2.4	VER/HER/KHER	19,000	19,000	13,500	18,000	20,000	21,000	24,000	20,000	22,000
3.3.1.2.5	Lekosit	19,000	19,000	13,500	18,000	20,000	21,000	24,000	20,000	22,000
3.3.1.2.6	Trombosit	19,000	19,000	13,500	18,000	20,000	21,000	24,000	20,000	22,000
3.3.1.3	*Manual*									
3.3.1.3.1	LED Manual	17,000	13,000	9,000	12,000	14,000	14,000	17,000	14,000	15,000
	LED Autoanalyzer	12,000	13,000	9,000	12,000	14,000	14,000	17,000	14,000	15,000
3.3.1.3.2	Hitung Jenis Lekosit	13,500	15,000	10,000	13,500	16,000	18,000	22,000	17,000	20,000
3.3.1.3.3	Retikulosit	19,000	22,000	14,000	19,000	22,000	27,000	34,000	25,000	29,000
3.3.1.3.4	Eosinofil	13,500	17,000	10,000	13,500	17,000	22,000	30,000	19,000	25,000
3.3.1.3.5	Golongan Darah + Rh Faktor	5,000	10,000	6,000	8,000	11,000	14,000	19,000	12,000	15,000
3.3.1.3.6	LE Reaksi	17,500	22,000	13,000	17,500	23,000	29,000	40,000	25,000	33,000
3.3.1.3.7	LE Sel	29,500	35,000	22,000	29,500	38,000	44,000	57,000	38,000	46,000
3.3.1.3.8	Malaria	27,000	32,000	20,000	27,000	33,000	42,000	56,000	37,000	46,000
3.3.1.3.9	Filaria	27,000	32,000	20,000	27,000	33,000	42,000	56,000	37,000	46,000
3.3.1.3.10	Morfologi Darah Tepi	33,500	40,000	25,000	33,500	42,000	54,000	72,000	47,000	60,000
3.3.1.3.11	Percobaan Pembendungan(Rumpel Leede)	3,500	5,000	2,500	3,500	6,000	8,000	9,000	6,000	7,000
3.3.1.3.12	Retikulosit Bekuan	7,000	9,000	5,000	7,000	9,000	11,000	14,000	10,000	11,000
3.3.1.3.13	Morfologi Sumsum Tulang	33,500	40,000	25,000	33,500	42,000	54,000	72,000	48,000	60,000
3.3.1.3.14	Hema 2 parameter	27,000	31,000	20,000	27,000	31,000	37,000	46,000	34,000	40,000
3.3.1.3.15	Hema 3 parameter	27,000	31,000	20,000	27,000	31,000	37,000	46,000	34,000	40,000

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3.3.1.4	*Hemostasis*									
	3.3.1.4.1	Masa Perdarahan (BT)	8,000	9,000	6,000	8,000	10,000	11,000	14,000	10,000	12,000
	3.3.1.4.2	Masa Pembekuan (CT)	8,000	9,000	6,000	8,000	10,000	11,000	14,000	10,000	12,000
	3.3.1.4.3	PT	93,500	101,000	70,000	93,500	102,000	115,000	136,000	108,000	122,000
	3.3.1.4.4	a PTT	107,000	112,000	90,000	107,000	113,000	120,000	133,000	116,000	125,000
	3.3.1.4.5	Fibrinogen	80,000	86,000	60,000	80,000	87,000	97,000	114,000	92,000	103,000
	3.3.1.4.6	D-Dimer	400,000	430,000	300,000	400,000	438,000	490,000	580,000	460,000	520,000
	3.3.1.4.7	SI/TIBC	220,000	237,000	165,000	220,000	240,000	269,000	319,000	253,000	286,000
	3.3.1.4.8	Coms's Test	110,000	119,000	82,500	110,000	120,000	135,000	160,000	127,000	143,000
10.1.2	KIMIA KLINIK										
	3.3.2.1	Albumin	17,500	19,000	13,000	17,500	20,000	22,000	26,000	21,000	23,000
	3.3.2.2	Alkali Fosfatase	19,500	22,000	14,500	19,500	22,000	26,000	31,000	24,000	27,000
	3.3.2.3	Amilase Darah / Urine	210,700	224,000	158,000	210,700	227,000	251,000	299,000	238,000	264,000
	3.3.2.4	Asam Urat Darah / Urine	37,500	41,000	28,000	37,500	42,000	48,000	57,000	44,000	51,000
	3.3.2.5	Bilirubin Direk / Indirek	15,000	17,000	11,000	15,000	17,000	20,000	25,000	19,000	22,000
	3.3.2.6	Bilirubin Total	15,000	17,000	11,000	15,000	17,000	20,000	25,000	19,000	22,000
	3.3.2.7	Calsium Darah / Urine	60,000	65,000	45,000	60,000	68,000	75,000	89,000	70,000	80,000
	3.3.2.8	Chloride Darah / Urine	51,000	56,000	38,000	51,000	57,000	64,000	77,000	60,000	69,000
	3.3.2.9	Cholesterol HDL	27,000	30,000	20,000	27,000	31,000	36,000	45,000	33,000	39,000
	3.3.2.10	Cholesterol LDL	23,500	27,000	17,500	23,500	27,000	32,000	40,000	29,000	35,000
	3.3.2.11	Cholesterol LDL direct	41,500	45,000	31,000	41,500	45,000	51,000	58,000	48,000	53,000
	3.3.2.12	Cholesterol Total	20,000	22,000	15,000	20,000	23,000	26,000	31,000	24,000	28,000
	3.3.2.13	Cholinesterase	87,500	92,000	69,000	87,000	93,000	100,000	114,000	97,000	105,000
	3.3.2.14	CKMB	80,000	84,000	60,000	80,000	84,000	90,000	100,000	87,000	94,000
	3.3.2.15	CPK (NAC)	60,000	64,000	45,000	60,000	64,000	70,000	80,000	67,000	74,000
	3.3.2.16	Creatinin Clearance Test (CCT)	40,000	44,000	30,000	40,000	48,000	51,000	61,000	47,000	54,000
	3.3.2.17	Creatinin Darah / Urine	20,000	23,000	15,000	20,000	23,000	27,000	33,000	25,000	29,000
	3.3.2.18	Gamma GT	19,500	22,000	11,500	19,500	22,000	26,000	31,000	24,000	27,000
	3.3.2.19	Globulin	15,000	18,000	11,000	15,000	18,000	23,000	30,000	21,000	25,000
	3.3.2.20	Glukosa Enzymatik / Tes	15,000	17,000	11,000	15,000	17,000	21,000	26,000	19,000	22,000
	3.3.2.21	Glukosa Stik	16,000	18,000	12,000	16,000	18,000	20,000	23,000	19,000	21,000
	3.3.2.22	TTGO (0 - 1 - 2 Jam)	67,000	74,000	50,000	67,000	76,000	87,000	109,000	81,000	93,000
	3.3.2.23	Kurva Harian 2 kl	32,000	36,000	24,000	32,000	37,000	43,000	53,000	39,000	46,000
	3.3.2.24	Kalium Darah , Urine	45,500	49,000	34,000	45,500	50,000	56,000	64,000	52,000	58,000
	3.3.2.25	LDH	67,000	70,000	50,000	67,000	71,000	76,000	94,000	73,000	79,000
	3.3.2.26	Lipase	133,500	142,000	100,000	133,000	143,000	167,000	189,000	149,000	165,000
	3.3.2.27	Natrium Darah / Urine	40,000	43,000	30,000	40,000	44,000	48,000	56,000	46,000	51,000
	3.3.2.28	Protein Total	17,500	20,000	13,000	17,500	20,000	24,000	29,000	22,000	26,000
	3.3.2.29	SGOT	19,500	22,000	14,500	19,500	22,000	25,000	31,000	24,000	27,000
	3.3.2.30	SGPT	19,500	22,000	14,500	19,500	22,000	25,000	31,000	24,000	27,000
	3.3.2.31	Trigiyserida	32,000	34,000	24,000	32,000	34,000	38,000	44,000	38,000	40,000
	3.3.2.32	Urea Darah / Urine	25,000	27,000	18,500	25,000	27,000	30,000	34,000	29,000	31,000
	3.3.2.33	Ureum Clearance Test (UCT)	44,000	47,000	33,000	44,000	48,000	52,000	60,000	50,000	55,000
	3.3.2.34	Keton Darah	17,500	20,000	13,000	17,500	20,000	23,000	27,000	21,000	24,000

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3.3.2.35	HBA1C (Hbgllkoslat)	133,500	138,000	100,000	133,500	139,000	146,000	150,000	142,000	150,000
	3.3.2.36	Analisa Gas Darah	133 500	138,000	100,000	133,500	139,000	146,000	150,000	142,000	150,000
10.1.3	NARKOBA										
	3.3.3.1	Amphetamin	49,500	54,000	37,000	49,500	55,000	62,000	74,000	58,000	66,000
	3.3.3.2	Benzodiazepines	49,500	54,000	37,000	49,500	55,000	62,000	74,000	58,000	66,000
	3.3.3.3	Cocain	49,500	54,000	37,000	49,500	55,000	62,000	74,000	58,000	66,000
	3.3.3.4	Mariyuana	49,500	54,000	37,000	49,500	55,000	62,000	74,000	58,000	66,000
	3.3.3.5	Morfin	49,500	54,000	37,000	49,500	55,000	62,000	74,000	58,000	66,000
	3.3.3.6	Narcoba 3 parameter	97,000	104,000	72,500	97,000	109,000	117,000	136,000	111,000	123,000
	3.3.3.7	Narcoba 5 parameter	160,000	172,000	120,000	160,000	174,000	194,000	226,000	183,000	208,000
10.1.4	IMMUNO-SEROLOGI										
	3.3.4.1	RPR	40,000	43,000	30,000	40,000	43,000	47,000	54,000	45,000	50,000
	3.3.4.2	Rheumatoid Factor	40,000	43,000	30,000	40,000	43,000	47,000	54,000	45,000	50,000
	3.3.4.3	Widal	32,000	34,000	24,000	32,000	34,000	38,000	28,000	36,000	38,000
	3.3.4.4	ASTO (Humatik)	104,000	111,000	69,000	104,000	113,000	128,000	145,000	118,000	131,000
	3.3.4.5	CRP	40,000	42,000	30,000	40,000	43,000	46,000	52,000	44,000	48,000
	3.3.4.6	HBsAg (CT)	44,000	47,000	33,000	44,000	48,000	52,000	60,000	50,000	55,000
	3.3.4.7	Anti HBs (CT)	44,000	47,000	33,000	44,000	48,000	52,000	60,000	50,000	55,000
	3.3.4.8	Anti HCV	67,000	71,000	50,000	67,000	71,000	76,000	86,000	74,000	79,000
	3.3.4.9	Anti HIV	120,000	129,000	90,000	120,000	131,000	147,000	174,000	138,000	156,000
	3.3.4.10	Anti Dengue IgG+IgM	160,000	171,000	120,000	160,000	173,000	192,000	224,000	182,000	203,000
	3.3.4.11	TPHA	73,500	79,000	55,000	73,500	80,000	89,000	104,000	84,000	94,000
	3.3.4.12	Anti Salmonella Typhi IgM (Tubex)	267,000	288,000	200,000	267,000	293,000	330,000	383,000	310,000	351,000
	3.3.4.13	FTI	190,000	205,000	142,500	190,000	208,000	233,000	276,000	219,000	247,000
	3.3.4.14	AFP	170,000	183,000	127,500	170,000	186,000	209,000	247,000	196,000	221,000
	3.3.4.15	CEA	170,000	183,000	127,500	170,000	186,000	209,000	247,000	196,000	221,000
	3.3.4.16	Ca-125	315,000	339,000	236,250	315,000	344,000	386,000	457,000	363,000	409,000
10.1.5	ELISA										
	3.3.5.1	HBsAg	96,000	102,000	72,000	96,000	104,000	116,000	134,000	108,000	122,000
	3.3.5.2	Anti HBs	107,500	115,000	81,000	107,500	116,000	129,000	150,000	122,000	138,000
	3.3.5.3	Anti HBc	192,000	204,000	144,000	192,000	208,000	227,000	262,000	216,000	23,000
	3.3.5.4	Anti HBc IgM	363,500	384,000	273,000	363,500	388,000	424,000	484,000	404,000	444,000
	3.3.5.5	Anti HBe	345,000	364,000	258,000	345,000	368,000	402,000	468,000	383,000	421,000
	3.3.5.6	Anti HAV IgM	267,000	283,000	200,000	267,000	286,000	312,000	367,000	298,000	327,000
	3.3.5.7	Anti HAV Total	307,000	325,000	230,000	307,000	328,000	358,000	408,000	342,000	376,000
	3.3.5.8	Anti HCV	276,000	292,000	207,000	276,000	296,000	324,000	371,000	308,000	338,000
	3.3.5.9	Anti Toxoplasma IgG	178,500	189,000	133,000	178,500	191,000	212,000	247,000	200,000	223,000
	3.3.5.10	Anti Toxoplasma IgM	178,500	189,000	133,000	178,500	191,000	212,000	247,000	200,000	223,000
	3.3.5.11	Avidtas Anti Toxoplasma IgG	297,500	315,000	223,000	297,500	318,000	349,000	400,000	332,000	366,000
	3.3.5.12	Anti Rubella IgG	192,000	204,000	144,000	192,000	206,000	227,000	262,000	216,000	239,000
	3.3.5.13	Anti Rubella IgM	251,000	266,000	188,000	251,000	269,000	294,000	337,000	280,000	309,000
	3.3.5.14	Anti CMV IgG	180,000	191,000	135,000	180,000	193,000	212,000	244,000	202,000	22,300

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3.3.5.15	Anti CMV IgM	271,000	287,000	204,000	271,000	290,000	318,000	365,000	303,000	334,000
	3.3.5.16	Avidities Anti CMV IgG	271,000	287,000	204,000	271,000	290,000	318,000	365,000	303,000	334,000
	3.3.5.17	Anti HSV2 IgG	189,000	201,000	142,000	189,000	203,000	224,000	259,000	213,000	236,000
	3.3.5.18	Anti HSV2 IgM	189,000	201,000	142,000	189,000	203,000	224,000	259,000	213,000	236,000
	3.3.5.19	Anti DS DNA	280,000	301,000	210,000	280,000	306,000	343,000	406,000	322,000	36,400
10.1.6	URINALISA										
	3.3.6.1	Urine Stik 3 parameter Ph, Glukosa, Protein	8,000	9,000	6,000	8,000	10,000	11,000	14,000	10,000	12,000
	3.3.6.2	Urine Stik 10 parameter	16,000	18,000	12,000	16,000	19,000	21,000	26,000	20,000	23,000
	3.3.6.3	Urin Rutin (3 parameter + sedimen)	13,500	16,000	10,000	13,500	16,000	20,000	24,000	17,000	21,000
	3.3.6.4	Urin Lengkap (10 parameter + sedimen)	19,500	22,000	14,500	19,500	23,000	26,000	33,000	24,000	29,000
	3.3.6.5	Ph	8,000	9,000	6,000	8,000	10,000	11,000	14,000	10,000	12,000
	3.3.6.6	Protein	8,000	9,000	6,000	8,000	10,000	11,000	14,000	10,000	12,000
	3.3.6.7	Reduksi Glukosa	8,000	9,000	6,000	8,000	10,000	11,000	14,000	10,000	12,000
	3.3.6.8	Darah Hb (Samar)	16,000	18,000	12,000	16,000	18,000	20,000	23,000	19,000	21,000
	3.3.6.9	Benda Keton	16,000	18,000	12,000	16,000	18,000	20,000	23,000	19,000	21,000
	3.3.6.10	Esbach (Protein Kuantitatif)	20,000	23,000	15,000	20,000	23,000	27,000	33,000	25,000	29,000
	3.3.6.11	Test Kehamilan (Latex)	27,000	30,000	20,000	27,000	30,000	34,000	40,000	32,000	36,000
	3.3.6.12	Test Kehamilan (Strip)	12,000	14,000	9,000	12,000	14,000	17,000	21,000	15,000	18,000
	3.3.6.13	Titrasi HCG (per item)	28,000	31,000	21,000	28,000	31,000	36,000	42,000	33,000	38,000
	3.3.6.14	Sedimen	9,000	11,000	6,500	9,000	11,000	14,000	19,000	13,000	16,000
10.1.7	TINJA										
	3.3.7.1	Rutin	14,000	17,000	10,500	14,000	17,000	22,000	28,000	19,000	24,000
	3.3.7.2	Darah Samar (FOB)	37,500	40,000	28,000	37,500	40,000	44,000	50,000	42,000	46,000
	3.3.7.3	Analisa Sisa Pencernaan (3 reagen)	37,500	40,000	28,000	37,500	40,000	44,000	50,000	42,000	46,000
10.1.8	LIQUOR (CAIRAN OTAK)										
	3.3.8.1	Jumlah Sel	9,500	12,000	7,000	9,500	12,000	16,000	20,000	13,000	17,000
	3.3.8.2	Hitung Jenis Sel	19,000	22,000	14,000	19,000	23,000	26,000	36,000	25,000	30,000
	3.3.8.3	Nonne	13,500	16,000	10,000	13,500	16,000	19,000	26,000	18,000	21,000
	3.3.8.4	Pandy	9,500	12,000	7,000	9,500	12,000	16,000	19,000	13,000	16,000
	3.3.8.5	Protein	24,000	27,000	16,000	24,000	28,000	32,000	38,000	29,000	34,000
	3.3.8.6	Glukosa	19,000	21,000	14,000	19,000	22,000	26,000	30,000	23,000	27,000
	3.3.8.7	Chloride	56,500	62,000	42,000	56,500	63,000	71,000	85,000	66,000	76,000
	3.3.8.8	Analisa Cairan Otak (Tanpa Chloride)	93,500	105,000	70,000	93,500	106,000	130,000	166,000	118,000	142,000
10.1.9	TRANSSUDAT-EKSUDAT/CAIRAN TUBUH LAINNYA										
	3.3.9.1	Jumlah Sel	9,500	12,000	7,000	9,500	12,000	16,000	20,000	13,000	17,000
	3.3.9.2	Hitung Jenis Sel	17,500	21,000	13,000	17,500	21,000	26,000	33,000	23,000	28,000
	3.3.9.3	Rivalta	11,000	13,000	8,000	11,000	13,000	16,000	20,000	15,000	17,000
	3.3.9.4	Protein	21,500	26,000	17,500	23,500	27,000	31,000	38,000	29,000	34,000
	3.3.9.5	Glukosa	20,000	23,000	15,000	20,000	23,000	27,000	33,000	25,000	29,000
	3.3.9.6	LDH	76,000	82,000	57,000	76,000	83,000	92,000	107,000	87,000	97,000
	3.3.9.7	Analisa Cairan Tubuh Total (Tanpa LDH)	81,000	92,000	60,500	81,000	94,000	112,000	143,000	102,000	122,000

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3.3.9.8 Analisa Sperma									
	3.3.9.8.1 Makroskopis									
	3.3.9.8.2 PH	6,000	7,000	4,500	6,000	8,000	9,000	11,000	8,000	10,00
	3.3.9.8.3 Jumlah Sel	7,000	8,000	5,000	7,000	8,000	10,000	12,000	9,000	11,00
	3.3.9.8.4 Motilitas	9,000	11,000	6,500	9,000	11,000	15,000	19,000	13,000	16,00
	3.3.9.8.5 Morfologi	9,000	11,000	6,500	9,000	11,000	15,000	19,000	13,000	16,00
	3.3.9.8.6 Analisa Sperma Total	32,000	39,000	24,000	32,000	40,000	51,000	69,000	45,000	57,00
		62,000	73,000	46,500	62,000	76,000	96,000	128,000	84,000	108,00
	3.3.9.9 Cairan Sendi									
	3.3.9.9.1 Jumlah Sel									
	3.3.9.9.2 Hitung Jenis Sel	9,500	12,000	7,000	9,500	12,000	16,000	20,000	13,000	17,00
	3.3.9.9.3 Viscosnas	16,000	16,000	12,000	16,000	19,000	22,000	33,000	20,000	24,00
	3.3.9.9.4 Mucin Clot Production	10,000	12,000	7,500	10,000	12,000	15,000	18,000	13,000	16,00
	3.3.9.9.5 Analisa Sedimen	11,500	14,000	8,500	11,500	14,000	18,500	21,500	15,000	19,00
	3.3.9.9.6 Cairan Sendi Lengkap	17,500	22,000	13,000	17,500	22,500	30,000	40,000	25,000	33,00
		64,000	75,000	48,000	64,000	77,000	96,000	127,000	85,000	108,00
10.1.10	BACTERIOLOGI									
	3.3.10.1 Sediaan Langsung Gram									
	3.3.10.2 Sediaan Langsung BTA	15,000	18,000	12,000	16,000	19,000	20,000	24,000	19,000	22,00
	3.3.10.3 Sediaan Langsung GO	27,000	30,000	20,000	27,000	30,000	33,000	39,000	32,000	36,000
	3.3.10.4 Sediaan Langsung Jamur(KOH)	27,000	30,000	20,000	27,000	30,000	33,000	39,000	32,000	36,000
	3.3.10.5 Sediaan Langsung Candida	20,000	24,000	15,000	20,000	30,000	30,000	39,000	27,000	33,000
	3.3.10.6 Sediaan Langsung Trichomonas	20,000	24,000	15,000	20,000	30,000	30,000	39,000	27,000	33,000
	3.3.10.7 Kultur Resistensi	20,000	24,000	15,000	20,000	30,000	30,000	39,000	27,000	33,000
		160,000	172,000	120,000	160,000	175,000	196,000	232,000	184,000	206,000
10.1.11	TIROID									
	3.3.11.1 Free T3									
	3.3.11.2 Free T4	56,000	61,000	42,000	56,000	62,000	70,000	83,000	65,000	74,000
	3.3.11.3 T3 Total	56,000	61,000	42,000	56,000	62,000	70,000	83,000	65,000	74,000
	3.3.11.4 T4 Total	56,000	61,000	42,000	56,000	62,000	70,000	83,000	65,000	74,000
	3.3.11.5 TSHS	56,000	61,000	42,000	56,000	62,000	70,000	83,000	65,000	74,000
		56,000	61,000	42,000	56,000	62,000	70,000	83,000	65,000	74,000

1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
10.1.12	SAMPLING										
	3.3.12.1	Darah Vena (Syringe 3 cc)	5,500	7,000	4,000	5,500	7,000	9,000	11,000	8,000	9,000
	3.3.12.2	Darah Vena (Syringe 5 cc)	6,000	7,000	4,500	6,000	8,000	10,000	12,000	8,000	10,000
	3.3.12.3	Darah Vena (Vacutainer EDTA)	10,000	11,000	7,500	10,000	11,000	13,000	15,000	12,000	14,000
	3.3.12.4	Darah Vena (SST)	10,000	11,000	7,500	10,000	11,000	13,000	15,000	12,000	14,000
	3.3.12.5	Darah Vena (SST+EDTA)	12,000	13,000	9,000	12,000	14,000	15,000	17,000	14,000	16,000
	3.3.12.6	Darah Vena Bayi (Wing Needle + Luer)	19,000	21,000	14,000	19,000	21,000	23,000	27,000	22,000	25,000
	3.3.12.7	Rita Serum	17,500	21,000	13,000	17,500	21,000	26,000	34,000	23,000	29,000
	3.3.12.8	Sekret Vagina	13,000	15,000	9,500	13,000	15,000	18,000	22,000	17,000	19,000
	3.3.12.9	Sekret Uretra	13,000	15,000	9,500	13,000	15,000	18,000	22,000	17,000	19,000
	3.3.12.10	Kerokan Kulit	11,500	13,000	8,500	11,500	13,000	16,000	19,000	14,000	19,000
10.1.13	PEMERIKSAAN PENUNJANG BANK DARAH										
	3.3.13.1	Pack Red Cell	208,000	228,000	156,000	208,000	232,000	288,000	328,000	248,000	288,000
	3.3.13.2	Plasma dan Komponen Lainnya	217,000	238,000	162,750	217,000	243,000	290,000	343,000	259,000	301,000
	3.3.13.3	Whole Blood	200,000	220,000	150,000	200,000	224,000	280,000	320,000	240,000	280,000
	3.3.13.4	Washed Red Cell	563,000	596,000	422,250	563,000	603,000	682,000	781,000	629,000	696,000
	3.3.13.5	Retur Darah Tranfusi	50,000	55,000	37,500	50,000	56,000	66,000	80,000	60,000	70,000
10.1.14	PEMERIKSAAN PATOLOGI ANATOMI										
	3.3.14.1	Sitologi Cairan	175,000	197,000	131,250	175,000	202,000	241,000	308,000	219,000	282,000
	3.3.14.2	Histopatologi Jaringan	175,000	197,000	131,250	175,000	202,000	241,000	308,000	219,000	282,000
	3.3.14.3	Pap's Smear	60,000	68,000	45,000	60,000	69,000	83,000	105,000	75,000	80,000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SETDA

[illegible]AN EFFENDI

EMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR 7.

LAMPIRAN VII PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK

Nomor : 7 Tahun 2010

Tanggal : 18 November 2010

Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF LAYANAN BEDAH

No.	JENIS TINDAKAN	RAWAT INAP				
		III	II	I	UTAMA	Pavilliun
1	Operasi Kecil	140,250	165,000	400,000	550,000	825,000
2	Operasi Kecil dengan Narkose	467,500	550,000	1,100,000	1,470,000	2,200,000
3	Operasi Sedang	1,090,000	1,280,000	2,570,000	3,115,000	4,580,000
4	Operasi Besar	1,550,000	1,835,000	3,480,000	3,850,000	5,500,000
5	Operasi Besar Khusus	2,340,000	2,750,000	4,400,000	5,135,000	7,700,000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LEBAK

SEKDA

H. RUSWAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR

LAMPIRAN VIII PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF LAYANAN BEDAH ORTHOPEDI DAN BEDAH SYARAF

No.	JENIS TINDAKAN	RAWAT INAP				
		III	II	I	UTAMA	Pavilliun
1	2	3	4	5	6	7
1	Free Flap Surgery	5,100,000	6,430,000	7,000,000	7,315,000	9,145,000
2	Replantasi	5,100,000	6,430,000	7,000,000	7,315,000	9,145,000
3	Fraktur Muka Multiple (tanpa miniplat screw)	2,900,000	3,675,000	4,000,000	4,200,000	5,250,000
4	Decompresi Saraf Tepi	4,600,000	5,930,000	6,500,000	6,800,000	8,500,000
5	Neuroplasti/Anastomosis/Eksplorasi:					
	5.1. Bedah Mikro					
	5.1.1. Pleksus Brakhialis/Lumbalis Sacralis	9,850,000	12,400,000	13,500,000	14,100,000	17,625,000
	5.1.2. N. Cranialis/ Spinalis Perifer	8,050,000	10,350,000	11,500,000	12,075,000	14,950,000
	5.2. Bedah Konvensional	4,550,000	5,850,000	6,500,000	6,825,000	8,450,000
6	Operasi Tulang Punggung:					
	a. Fusi korpus vertebra					
	1. Aproach Posterior	9,125,000	11,500,000	12,500,000	13,000,000	16,250,000
	2 Aproach Anterior	6,570,000	8,300,000	9,000,000	9,400,000	11,750,000
	b. Laminektomi					
	1. Sederhana	6,570,000	8,300,000	9,000,000	9,400,000	11,750,000
	2. Kompleks	7,665,000	9,650,000	10,500,000	11,000,000	13,750,000
	c. Tumor Spinal					
	1. Daerah Cervival	7,665,000	9,650,000	10,500,000	11,000,000	13,750,000
	2. Daerah Torakolumbal	6,570,000	8,300,000	9,000,000	9,400,000	11,750,000
7	Pemasangan Traksi Cervical	3,650,000	4,600,000	5,000,000	5,250,000	6,500,000
8	Rekonstruksi Meningokel Spina Bifida	6,570,000	8,300,000	9,000,000	9,400,000	11,750,000
9	Operasi Vaskuler yang memerlukan teknik operasi khusus	2,900,000	3,675,000	4,000,000	4,200,000	5,250,000
10	Complicated Functional Neuro					
	a. Stereotaxy Sederhana	8,750,000	11,250,000	12,500,000	13,000,000	16,250,000
	b. Stereotaxy Kompleks	9,600,000	12,600,000	14,000,000	14,560,000	18,200,000
	c. Percutaneus Kordotomi	7,350,000	9,450,000	10,500,000	10,920,000	13,650,000
	d. P. Paravertebl/visceral block	6,300,000	8,100,000	9,000,000	9,360,000	11,700,000
11	Ekstirpasi Tumor Skalp/Cranium	2,800,000	3,600,000	4,000,000	4,160,000	5,200,000
12.	Koreksi Impresif Fraktur Sederhana					
	a. Operasi Kurang dari 1 jam	4,550,000	5,850,000	6,500,000	6,760,000	8,450,000
	b. Operasi Lebih dari 1 jam	5,250,000	6,750,000	7,500,000	7,800,000	9,750,000

1	2	3	4	5	6	7
13.	Kraniotomi dan Bedah Mikro :					
	a. Operasi Kurang dan 4 jam	8,050,000	10,350,000	11,500,000	11,960,000	14,950,000
	b. Operasi Lebih dan 4 jam	9,100,000	11,700,000	13,000,000	13,520,000	16,900,000
14.	Kraniotomi dan Endoskopi	8,050,000	10,350,000	11,500,000	11,960,000	14,950,000
15	Kranioplasti/Koreksi Fraktur					
	a. Operasi Kurang dan 4 jam	6,300,000	8,100,000	9,000,000	9,360,000	11,700,000
	b. Operasi Lebih dan 4 jam	7,350,000	9,450,000	10,500,000	10,920,000	13,650,000
16	Kraniotomi/trepanasi konvensional					
	a. Operasi Kurang dan 4 jam	6,300,000	8,100,000	9,000,000	9,360,000	11,700,000
	b. Operasi Lebih dan 4 jam	7,350,000	9,450,000	10,500,000	10,920,000	13,650,000
17.	Neurektomi/Neurolise	4,860,000	6,850,000	8,500,000	6,760,000	8,450,000
18.	Pemasangan Fiksasi Interna	5,600,000	7,200,000	8,000,000	8,320,000	10,400,000
19	Pemasangan Pintasan VA/VP Shunt	4,900,000	6,300,000	7,000,000	7,280,000	9,100,000
20.	Rekonstruksi Meningokel :					
	20.1. Kranial (anterior/posterior)	6,300,000	8,100,000	9,000,000	9,360,000	11,700,000
	20.2. Spina Bifida	6,300,000	8,100,000	9,000,000	9,360,000	11,700,000
21	Simple Functional Nsurgery					
	21.1. Percutaneus Rhizotomy/Ablasi	4,900,000	6,300,000	7,000,000	7,280,000	9,100,000
	21.2. Percutaneus Denervation	4,900,000	6,300,000	7,000,000	7,280,000	9,100,000
22	Ventriculostomi/VE Drainage	2,800,000	3,600,000	4,000,000	4,160,000	5,200,000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN LEBAK

SEKDA

H. RUSWAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR 7

LAMPIRAN IX PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF JASA LAYANAN AMBULANCE DAN MOBIL JENAZAH

NO.	TUJUAN	SARANA	JASA			PENUNJANG NON MEDIK	TARIF
			SUPIR	PARAMEDIS	DOKTER		
1	Dalam Wilayah Kabupaten						
	(Untuk pasien pulang dan meninggal						
	tanpa didampingi petugas medis dan paramedis)						
	Wilayah 1	40.000	20.000	-	-	6.000	66.000
	Wilayah 2	60.000	30.000	-	-	9.000	99.000
	Wilayah 3	100.000	50.000	-	-	15.000	165.000
	Wilayah 4	120.000	60.000	-	-	18.000	198.000
	Wilayah 5	150.000	75.000	-	-	22.500	247.500
	Wilayah 6	20.000	100.000	-	-	30.000	150.000
2	Luar wilayah Kabupaten						
	(Dalam Provinsi Banten)						
	a. Tanpa Dokter Pendamping	200.000	100.000	150.000	-	45.000	495.000
	b. Dengan Dokter Pendamping	200.000	100.000	150.000	200.000	65.000	715.000
3	Luar Provinsi Banten						
	(Provinsi DKI Jakarta)						
	a. Tanpa Dokter Pendamping	300.000	150.000	200.000	-	65.000	715.000
	b. Dengan Dokter Pendamping	300.000	150.000	200.000	250.000	90.000	990.000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SETDA

H. BUSWAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR 7

LAMPIRAN X PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

TARIF LAYANAN BEDAH KHUSUS

No.	JENIS OPERASI DENGAN DOKTER ANESTHESI	KELAS				
		III	II	I	UTAMA	Pavillun
1	2	3	4	5	6	7
I.	BAGIAN ANAK					
	1. Atresia Esofagus	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	2. Dunamel	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	3. PSA	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	4. Spleneklomi Partial	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
II.	BAGIAN DIGESTIF					
	1. Gastrectomi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	2. Koledoko Jejunostomi	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,500,000	10,000,000
	3. Laparaskopi Kolesistektomi	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,500,000	10,000,000
	4. Megakolon Hierchprung	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Miles Operation	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	6. Pancreactomi	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,500,000	10,000,000
	7. Reseksi Esofagus + Interposisi Kolon	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	8. Reseksi Hepar	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,500,000	10,000,000
	9. Splenektomi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
III.	KEBIDANAN/ OBSTETRI GINEKOLOGI					
	1. Debulking	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,500,000	10,000,000
	2. Histerektomi Radikal	5,400,000	6,000,000	6,600,000	7,800,000	12,000,000
	3. Laparaskopi Operatif	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	4. Operasi Tumor Ganas Ovari	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Surgical Sleging	4,500,000	5,000,000	5,500,000	6,500,000	10,000,000
	6. Vulvektomi	5,400,000	6,000,000	6,600,000	7,800,000	12,000,000

1	2	3	4	5	6	7
IV.	BAGIAN MATA					
	1. Ablatio Retina	2,700,000	3,000,000	3,300,000	3,900,000	6,000,000
	2. Dekompresi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	3. Fraktur Tripodo/Multiple	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	4. Orbitotomi Lateral	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Rekonstruksi Kelopak Berat	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	6. Rekonstruksi Orbita Congenitas	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	7. Rekonstruksi Saket Berat	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	8. Triple Producer Keratiplasty dengan Glaukoma	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	9. Vitrectomi	2,700,000	3,000,000	3,300,000	3,900,000	6,000,000
V	BAGIAN ONKOLOGI					
	1. Deseksi Kelenjar Inguinal	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	2. Deseksi Leher Radikal Modifikasi/Fungsional	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	3. Eksisi Luas radikal + Rekonstruksi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	4. Glosekstomi Totalis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Hemiglosektomi + RND	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	6. Hemipelvektomi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	7. Maksilektomi Totalis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	8. Mandibulektomi Partialis dengan Rekonstruksi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	9. Mandibulektomi Totalis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	10. Mastektomi Radikal	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	11. Parotidektomi Radikal + Mandibulektomi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	12. Pembedahan Forequater	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
VI.	BAGIAN BEDAH PARU					
	1.Air Plumbage	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	2 Dicortikasi	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	3 Lobektomi	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	4. Pneumonektomi	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	5 Segmemektomi	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	6. Thoracoplasti	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	7. Thoracotomi	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	8. Omentumpexy	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	9. Reseksi Trakhea	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	10. Sleveca Lobektomi	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	11 Sleveca Pneumonectomi	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000
	12. Trakheoplasty	16,200,000	18,000,000	19,800,000	23,400,000	36,000,000

LAMPIRAN XI PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
Nomor : 7 Tahun 2010
Tanggal : 18 November 2010
Tentang : Retribusi Jasa Umum

DAFTAR TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

No	Jenis Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya serta BDKT	Satuan	Tarif
1	2	3	4
A.	**ALAT UKUR, TAKAR, TIMBANG DAN PERLENGKAPANNYA**		
1.	**UKURAN PANJANG :**		
	ALAT UKUR, TAKAR, TIMBANG DAN PERLENGKAPANNYA		
	a. sampai dengan 2 m :		
	1) Meter dengan pegangan	buah	2,500
	2) Meter meja dari bahan logam	buah	4,000
	3) Meter saku baja	buah	2,500
	4) Salib ukur	buah	7,000
	5) Gauge Block	buah	8,500
	6) Micrometer	buah	10,000
	7) Jangka Sorong	buah	10,000
	b. Lebih dari 2 m sampai dengan 10 m :		
	1) Tongkat duga	buah	8,500
	2) Meter saku baja	buah	4,000
	3) Bahan ukur kundang, Depth tape	buah	8,500
	4) Alat ukur tinggi orang	buah	8,500
	5) Komperator	buah	35,000
	c. Lebih dari 10 m biaya pada huruf b angka ini ditambah untuk setiap 10 m atau bagiannya, atas :		
	1) Bahan ukur kundang, Depth tape	buah	8,500
	2) Komperator	buah	50,000
2	**UKURAN PANJANG DENGAN ALAT HITUNG (COUNTER METER) :**	buah	20,000
3	**ALAT UKUR PERMUKAAN CAIRAN (LEVEL GAUGE) :**		
	a. Mekanik	buah	150,000
	b. Elektronik	buah	250,000
4	**TAKARAN (BASAH/KERING) :**		
	a. Sampai dengan 2 L	buah	2,500
	b. Lebih dari 2 L sampai 25 L	buah	5,000
	c. Lebih dari 25 L	buah	10,000
5	**TANGKI UKUR TETAP :**		
	a. Bentuk Silinder Tegak :		
	1) Sampai dengan 500 kL	buah	400,000
	2) Lebih dari 500 kL dihitung sbb :		
	a) 500 kL pertama	buah	400,000
	b) Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL, setiap kL	buah	1,000
	c) Selebihnya dari 1.000 kL sampai dengan 2.000 kL, setiap kL	buah	500
	d) Selebihnya dari 2.00 kL sampai dengan 10.000, setiap kL	buah	150
	e) Selebihnya dari 10.000 kL sampai dengan 20.000 kL, setiap kL	buah	100
	f) Selebihnya dari 20.000 kL, setiap kL	buah	75

1	2	3	4	5	6	7
	21. Rekonstruksi Renovaskuler	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	22. Repair Vesiko Vagina Fistel Kompleks	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
	23. RPLND	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
	24. TUR Prostat	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	25. TUR Tumor Buli-buli	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	26. Ureteroneo Cystostomi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	27. Uretroplasty	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	28. URS	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
X.	BAGIAN BEDAH VASKULER					
	1. Aneurima Aorta	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	2. Arteri Carotis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	3. Arteri Renalis Stenosis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	4. Grafting pada Arterial Insufisiensi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Operasi Vaskuler yang memerlukan Teknik Operasi Khusus	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	6. Shunting :					
	6.1. Femoralis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	6.2. Popliteal/Tibialis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	6.3. Sienorenal	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	7 Pemasangan Cimino	2,350,000	2,350,000	2,350,000	2,350,000	2,350,000

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SEKDA

H. BUSWAN EFFENDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2010 NOMOR 7.

1	2	3	4	5	6	7
VII	BEDAH PLASTIK					
	1. Fraktur Muka Multiple (tanpa miniplate screw)	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	2. Fronto Orbita Advancement pada Kraniosinostosis	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
	3. Le-fort advancement surgery	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	4. Orthognetik Surgery	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Replantasi	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
VIII	BAGIAN THT					
	1. Fungsional Endoscopy Sinus Surgery	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	2. Glosectomi Total	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	3. Laringektomi	2,700,000	3,000,000	3,300,000	3,900,000	6,000,000
	4. Myocutaneus Flap/Pectoral Mayor	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Radical Neck Desection	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	6. Stapedectomi	2,700,000	3,000,000	3,300,000	3,900,000	6,000,000
	7. Temporal Bone Resection	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	8. Timpanoplastik	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
IX.	BAGIAN UROLOGI					
	1. Adrenalektomi Abdominotorakal	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
	2. Bladder Neck Incision	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	3. Deseksi KC-E Pelvis	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	4. Diverticulectomi Vesika	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	5. Epididimovasostomi	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
	6. Eksplorasi Testis Mikro Surgery	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	7. Ekstended Pyelolitectomi (Gilverne)	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	8. Horseshoe Kidney Koreksi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	9. Ileal Condoit (Bricker)	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	10. Limfadenectomi Ileo Inguinal	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	11. Limfadenectomi Retro Peritoneal	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	12. Longitudinal Nefrolitotomi (Kadel)	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	13. Mikrosurgery Ligasi Vena Spermatika	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	14. Nefrektomi Partial	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	15. Nefro Ureterektomi	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	16. Nefrostomi Percutan	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	17. Percutaneous Nefrolithostripsy (PCNL)	3,600,000	4,000,000	4,400,000	5,200,000	8,000,000
	18. Radikal Sistektomi	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
	19. Radikal Nefrektomi	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000
	20. Radikal Prostatektomi	6,300,000	7,000,000	7,700,000	9,100,000	14,000,000

	b. Bentuk Silinder Datar :		
	1) Sampai dengan 500 kL	buah	500,000
	2) Lebih dari 500 kL dihitung sbb :		
	a) 500 kL pertama	buah	500,000
	b) Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL, setiap kL	buah	500
	c) Selebihnya dari 1.000 kL sampai dengan 2.000 kL, setiap kL	buah	250
	d) Selebihnya dari 2.000 kL sampai dengan 10.000, setiap kL	buah	150
	e) Selebihnya dari 10.000 kL sampai dengan 20.000 kL, setiap kL	buah	150
	f) Selebihnya dari 20.000 kL, setiap kL	buah	75
	Bagian-bagian dari kL, dihitung satu kL		
	c. Bentuk Bola dan Speroidal :		
	1) Sampai dengan 500 kL	buah	1,000,000
	2) Lebih dari 500 kL dihitung sbb :		
	a) 500 kL pertama	buah	1,000,000
	b) Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL, setiap kL	buah	500
	Bagian-bagian dari kL, dihitung satu kL		
	TANGKI UKUR GERAK		
6	a. Tangki ukur mobil dan tangki ukur Wagon		
	1) Kapasitas Sampai dengan 5 kL	buah	100,000
	2) Lebih dari 5 kL dihitung sbb :		
	a) 5 kL pertama	buah	100,000
	b) Selebihnya dari 5 kL, setiap kL	buah	10,000
	Bagian-bagian dari kL, dihitung satu kL		
	b. Tangki ukur Tongkang dan Tangki ukur pridat: dan tangki ukur apung dari kapal :		
	1) Kapasitas Sampai dengan 50 kL	buah	1,000,000
	2) Lebih dari 50 kL dihitung sbb		
	a) 50 kL pertama	buah	1,000,000
	b) Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 75 kL, setiap kL	buah	5,000
	c) Selebihnya dari 75 kL sampai dengan 100 kL, setiap kL	buah	2,500
	d) Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250, setiap kL	buah	1,500
	e) Selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL, setiap kL	buah	1,000
	f) Selebihnya dari 500 kL, sampai dengan 1.000 kL, setiap kL	buah	750
	g) Selebihnya dari 1.000 kL, setiap kL	buah	500
	Bagian-bagian dari kL, dihitung satu kL		

BUPATI LEBAK,

Cap/ttd.

H. MULYADI JAYABAYA

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

SEKDA

H. NASWIN EFFENDI